

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKULIKULER KEAGAMAAN  
TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI MTS A'MAL IQOMAH  
SERI TANJUNG KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN  
ILIR**



**SKRIPSI SARJANA S.1**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh**

**GUNTUR HIDAYATULLAH**

**NIM. 1221 0098**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH  
PALEMBANG**

**2017**

**SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Hal: Pengajuan Munaqasyah

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan  
UIN Raden Fatah Palembang  
Di  
Palembang

*Assalamu`alaikum, Wr. Wb.*

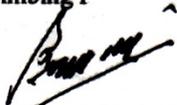
Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKULIKULER KEAGAMAAN TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI MTs A'MAL IQOMAH SERI TANJUNG KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR", yang ditulis oleh saudara Guntur Hidayatullah, NIM. 12210098 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah dan terima kasih.

*Wassalammu`alaikum, Wr. Wb.*

Palembang, 13 April 2017

Pembimbing I



**Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag**  
NIP. 19610730 198803 1002

Pembimbing II



**Sofyan, M. H. I**  
NIP. 19710715 199803 1001

Skripsi berjudul:

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKULIKULER KEAGAMAAN TERHADAP  
AKHLAK PESERTA DIDIK DI MTS A'MAL IQOMAH SERI TANJUNG  
KECAMATAN TANJUN BATU KABUPATEN OGAN ILIR**

Yang ditulis oleh saudara Guntur Hidayatullah, NIM. 12210098 telah di  
munaqasyahkan dan dipertahankan di depan Panitia Penguji Skripsi  
Pada tanggal, 26 April 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)

Palembang, 26 April 2017

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

Dra. Hj. Elly Manizar, M.Pd.I  
NIP. 19531203 198003 2 002

Sekretaris,

Aida Imtihana, M.Ag  
NIP. 19720122 199803 2 002

Penguji Utama : Dr. Ermis Suryana, M.Pd.I  
NIP. 19730814 199803 2 001

(.....)

Anggota Penguji : Mardeli, M.A  
NIP. 19751008 200003 2 001

(.....)

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag  
NIP. 19710911 199703 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3.5 Palembang Kode Pos 30126. Telp. 0711353276

---

---

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Guntur Hidayatullah

NIM : 12210098

Jenjang : Sarjana ( S1 )

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, 12 April 2017

Saya yang



Guntur Hidayatullah

NIM. 12210098

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“WALAU SULIT TAKUT KEHABISAN WAKTU TERBUANG SIA-SIA,  
PERCAYALAH SETIAP PENGORBANAN, PERJUANGAN, USAHA YANG  
DI LAKUKAN KELAK AKAN MEMBUAHKAN HASIL YANG BAIK  
MENUJU INDAHNYA KEMILAU KESUKSESAN YANG GEMILANG”**

**Dengan mengharapkan Ridho Allah SWT, skripsi ini ku persembahkan untuk:**

- ❖ Ayahanda ku Ahmad Rusli dan Ibunda ku Zuroidah, S.Pd.I yang telah mendo’akan ananda serta bersusah payah, baik suka maupun duka dan memberikan motivasi kepada ananda dalam menyelesaikan studi.**
- ❖ Saudara-Saudariku (Gia Rosdiana Tirta, Gayatri Amna, Gesy Almahirah, Gita Nurizzati, Gali Asiruddin, Gholib Rozaan, Ghinaa Syaniyyah, Ghoniyyah Atika) tersayang yang telah memotivasi dan mendo’akanku sehingga berhasil.**
- ❖ Sahabat-sahabat sejatiku seperjuangan.**
- ❖ Almamaterku tercinta.**

## **KATA PENGANTAR**

*Alhamdulillahilahi robbil`alamin* segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatannya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat merampungkan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Akhlak Peserta Didik Di MTs A’mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir” Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat merampungkan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya terutama kepada yang terhormat :

1. Prof. Drs. H.M Sirozi, MA. Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk belajar di program studi Pendidikan Agama Islam

2. Bapak Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Bapak H. Alimron, M.Ag selaku Ketua Jurusan dan Ibu Mardeli, M.A Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian pembelajaran.
4. Bapak Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk membimbing Penulis hingga selesainya skripsi ini, semoga kebaikan dan jasa Bapak mendapatkan balasan dari Allah Swt.
5. Bapak Sofyan, M.H.I selaku Dosen Pembimbing dua yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk membimbing Penulis hingga selesainya skripsi ini, semoga kebaikan dan jasa Bapak mendapatkan balasan dari Allah Swt.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
8. Kepala Sekolah Ibu Zulfa, S.Pd.I dan Pendidik, Staf sekolah MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

9. Kedua Orang Tuaku yang tiada henti-hentinya selalu mendo`akan serta memotivasi demi kesuksesanku.

10. Sahabat seperjuangan Prodi PAI 03 2012. Kalian adalah inspirasi terindah dalam hidupku, tangan kalian selalu terbuka untuk memberikan bantuan dan bibir kalian tak pernah kering untuk memberikan nasehat-nasehat emas demi kedewasaanku.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT, *Amin Ya Robbal`Alamin*. Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. *Amin Ya Robbal`Alamin*

Palembang, 12 April 2017

Penulis

Guntur Hidayatullah  
Nim. 12210098

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Kegunaan Penelitian.....	10
G. Tinjauan Pustaka .....	11
H. Kerangka Teori.....	14
I. Variabel Penelitian .....	20
J. Definisi konseptual dan operasional .....	20
K. Hipotesis Penelitian.....	22
L. Metodologi Penelitian .....	22
M. Sistematika Pembahasan.....	36
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan	
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan.....	37
2. Macam-Macam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan .....	40
3. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan .....	43
B. Akhlak Peserta Didik	
1. Pengertian Akhlak Peserta Didik .....	45
2. Macam-Macam Akhlak.....	47
3. Tujuan Akhlak.....	53
<b>BAB III KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Berdirinya MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung.....	54
B. Letak Geografis MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung .....	55
C. Visi dan Misi MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung .....	55
D. Denah Lokasi MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung.....	57
E. Keadaan Pendidik MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung.....	58
F. Tenaga Pendidik Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan.....	59

G. Keadaan Peserta Didik MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung .....	59
H. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung	60
I. Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan.....	61
<b>BAB IV ANALISIS DATA</b>	
A. Analisis Data .....	63
1. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir	63
2. Akhlak Peserta Didik di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.....	66
3. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Akhlak Peserta Didik di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.....	67
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	108
B. Saran-saran .....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1. Populasi Penelitian Peserta Didik MTs A'mal Iqomah Tahun Pelajaran 2016/2017.....	23
2. Populasi Penelitian Peserta Didik MTs A'mal Iqomah Tahun Pelajaran 2016/2017.....	24
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	29
4. Interpretasi Data .....	34
5. Indikator Pencapaian Visi .....	56
6. Keadaan Pendidik-pendidik MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun Pelajaran 2016/2017.....	58
7. Tenaga Pendidik Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan .....	59
8. Keadaan Peserta Didik di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.....	60
9. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.....	60
10. Peserta Didik di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir .....	65
11. Akhlak saya menjadi lebih baik setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Sekolah .....	68
12. Sejak saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan disekolah, bakat saya semakin berkembang.....	69
13. Meskipun telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, namun pengetahuan saya tentang agama tidak meningkat .....	69
14. Dengan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah, semakin membuat saya dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik.....	70

15. Sejak saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah, saya mampu mendalami pesan-pesan yang tersirat dalam Al-Qur'an .....	71
16. Saya tidak dapat membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid yang benar meskipun telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.....	71
17. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, saya dapat memanfaatkan waktu luang yang biasanya terbuang sia-sia.....	72
18. Saya dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di sekolah karena saya beragama Islam .....	73
19. Sejak saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, saya menjadi orang yang disiplin dalam segala hal .....	73
20. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat memupuk dan mempererat tali persaudaraan antar peserta didik dan memperbanyak teman.....	74
21. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tidak dapat membentuk kepribadian yang baik untuk saya dan teman-teman .....	75
22. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tidak dapat menambah pengalaman saya.....	75
23. Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah atas kemauan saya sendiri .....	76
24. Saya tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.....	77
25. Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan hanya untuk memenuhi kewajiban sekolah .....	77
26. Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan karena disuruh oleh kedua orang tua .....	78
27. Saya mengikuti ekstrakurikuler keagamaan hanya karena takut diberi sanksi/hukuman oleh pendidik.....	79
28. Saya tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ....	79
29. Saya senang dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di sekolah.....	80

30. Saya tidak bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ditawarkan oleh sekolah .....	81
31. Semakin lama keimanan dan keyakinan saya terhadap Allah semakin bertambah.....	81
32. Saya berusaha untuk melaksanakan shalat fardhu diawal waktu.....	82
33. Setiap hari saya menyempatkan waktu untuk membaca Al-Qur'an .....	82
34. Saya selalu berdo'a dalam setiap keadaan .....	83
35. Saya tidak pernah melaksanakan puasa sunnah.....	84
36. Meskipun sedang ada rizki, saya tidak pernah bershadaqah.....	84
37. Saya tidak pernah mengikuti pengajian-pengajian keagamaan yang ada di masyarakat.....	85
38. Saya selalu mematuhi perintah orang tua.....	85
39. Saya selalu menghindari pertengkaran dengan adik/kakak .....	86
40. Saya menganggap pendidik sebagai orang tua kedua sehingga saya menghormati dan mendengarkan nasihatnya .....	86
41. Saya selalu berusaha untuk menjaga tali persaudaraan dengan teman .....	87
42. Jika saya berbicara, saya tidak pernah menggunakan kata-kata kasar dan tidak baik.....	88
43. Saya selalu memperhatikan kerapihan dalam berpakaian.....	88
44. Saya tidak pernah berusaha untuk mendahulukan kepentingan adik/kakak .....	89
45. Ketika bertemu dengan pendidik saya tidak pernah memberi salam dan mencium tangannya .....	89
46. Saya membiarkan teman ketika mereka membuat nakal atau salah .....	90
47. Saya bertengkar dengan teman ketika ada sedikit saja peselisihan.....	91
48. Saya tidak suka menolong teman yang sedang dalam kesusahan.....	91
49. Saya sering berkata tidak jujur pada semua orang.....	92
50. Saya selalu berpakaian yang mengikuti trend masa kini dan yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam.....	92

51. Perhitungan untuk mencari Variabel X dari hasil penyebaran angket.....	93
52. Perhitungan untuk mencari Variabel Y dari hasil penyebaran angket.....	97
53. Perhitungan untuk memperoleh angka indeks korelasi antara Variabel X dan Variabel Y.....	101

## ABSTRAK

**Guntur Hidayatullah, 12210098, Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Akhlak Peserta Didik Di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.** Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terbentuknya akhlak seorang manusia. Proses pembelajaran dan pengajaran di sekolah tidak hanya tertumpu pada kegiatan kurikuler atau intrakurikuler saja. Tetapi juga harus didukung oleh kegiatan-kegiatan pengembangan diluar kelas seperti kegiatan ekstrakurikuler yang mengarah pada pembentukan akhlak dan kepribadian seorang peserta didik. Dalam usaha membentuk akhlak peserta didik maka sekolah perlu mengadakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan karena dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terdapat nilai-nilai edukatif yang dapat dijadikan rujukan oleh peserta didik untuk berakhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi objektif mengenai adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap akhlak peserta didik di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan deskriptif analisis yang didukung teknik-teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan penyebaran angket yang berisi 20 pertanyaan/pernyataan tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (variabel X) dan 20 pertanyaan/pernyataan tentang akhlak peserta didik (variabel Y). Angket ini dibagikan kepada responden yaitu seluruh peserta didik di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung, dengan teknik pengambilan *purposive sampling*. Jawaban angket tersebut dihitung dengan rumus prosentase kemudian diolah dan dijelaskan secara deskriptif. Kemudian untuk mengetahui tingkat korelasi antara kedua variabel tersebut data dianalisis dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment*.

Dari hasil perhitungan dengan angka korelasi sebesar 0,699 dan dengan df sebesar 78 diperoleh r tabel pada taraf 5% signifikan sebesar 0,250, sedangkan pada taraf 1% diperoleh r tabel sebesar 0,325 ternyata  $r_{xy}$  atau  $r_o$  (0,699) adalah lebih besar daripada r tabel (yang besarnya 0,250 dan 0,325). Karena  $r_{xy}$  atau  $r_o$  lebih besar dari  $r_t$  maka hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak. Berarti terdapat korelasi yang positif antara variabel X dan variabel Y. Dan korelasi tersebut tergolong korelasi yang sedang/cukup kuat. Kemudian berdasarkan tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel maka diketahui bahwa variabel X memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap variabel Y. Hal ini dapat dilihat dari koefisien determinasinya sebesar 48,86%.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor penting bagi manusia demi terwujudnya manusia yang beriman dan berakhlakul karimah. Pendidikan adalah berbagai usaha yang di lakukan oleh pendidik terhadap peserta didik agar tercapai perkembangan maksimal yang positif. Apabila pendidikan diartikan sebagai latihan mental, moral dan jasmani yang menghasilkan manusia berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas kewajiban dan tanggung jawab dalam masyarakat selaku hamba Allah, maka pendidikan berarti menumbuhkan kepribadian serta menanamkan rasa tanggung jawab.

Penyelenggaraan pendidikan sangat perlu mendapatkan perhatian yang serius dan sungguh-sungguh serta diperlukan kerjasama yang erat antara keluarga, pemerintah dan masyarakat, karena sejak kecil anak sudah mendapatkan pendidikan informal yang berlangsung dalam keluarga dan mendapatkan pendidikan non formal yang terkondisi dalam masyarakat serta pendidikan formal yang merupakan jenjang pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Pendidikan harus mampu menghasilkan manusia sebagai makhluk individu sosial yang sehat dan cerdas dengan bercirikan:

- 1) Kepribadian kuat, religius dan menjunjung tinggi budaya luhur bangsa.
- 2) Kesadaran demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 3) Kesadaran moral-hukum yang tinggi.
- 4) Kehidupan yang makmur dan sejahtera.<sup>1</sup>

Pendidikan mempunyai arti penting untuk menjamin kelangsungan hidup manusia dalam upaya mengembangkan potensinya. Keberhasilan pendidikan tentunya tidak akan terlepas dari fungsi dan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan akan menentukan ke arah mana peserta didik di bawah dan akan menjadi tolak ukur bagi seluruh kegiatan pendidikan, penetapan materi, metode dan evaluasi yang akan dilakukan. Dengan demikian, tujuan merupakan salah satu faktor penting dalam pendidikan. Karena itu, pendidikan harus sedini mungkin diberikan kepada peserta didik, baik pendidikan ilmu agama maupun ilmu lainnya. Setiap orang wajib menuntut ilmu, Rasulullah SAW bersabda dalam haditsnya:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طَلِبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ... (رواه ابن عبد البر عن أنس حديث صحيح)

Artinya: “Dari Anas bin Malik berkata: Rasulullah SAW bersabda: Menuntut ilmu adalah wajib bagi setiap muslim...” (HR. Ibnu Abd al-Barr dari Anas Hadis Shahih).<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Panduan kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktur Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2004), hlm. 8

Tujuan pendidikan merupakan hal yang hendak dicapai oleh setiap lembaga pendidikan secara keseluruhan, baik tujuan kognitif, afektif maupun psikomotorik. Hal ini dapat dicapai dengan cara mewujudkan lulusan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, Bab II Pasal 3:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup> Sebagaimana tujuan nasional yang tercantum di atas maka sekolah melakukan banyak program dalam meningkatkan kualitas peserta didik tidak hanya ilmu pengetahuan tetapi juga ditekankan pada peningkatan keimanan dan ketaqwaan dalam akhlak peserta didik.

Selain tujuan pendidikan nasional ada pula tujuan institusional (kelembagaan), kurikuler (bidang studi) dan intruksional (pokok bahasan). Tujuan kurikuler adalah tujuan yang ingin dicapai oleh setiap mata pelajaran

---

<sup>2</sup>Hadis Tarbawi, (*Hadis-hadis Pendidikan*), (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm 139-140

<sup>3</sup>Undang-Undang SISDIKNAS, (*Sistem Pendidikan Nasional*); (*UU RI No. 20 Th. 2003*), (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), hlm. 7

secara sendiri yang disesuaikan dengan materi, seperti tujuan bidang studi pendidikan agama Islam dengan matematika dan bahasa Indonesia jelas berbeda.

Dalam mencapai tujuan kurikuler, kurikulum sebagai titik sentral untuk mencapai tujuan. Apabila kurikulum disesuaikan dengan keadaan sikap, minat, bakat kondisi peserta didik dan kebutuhan masyarakat maka tujuan karakter bahkan pendidikan nasional akan tercapai. Kurikulum merupakan salah satu indikator keberhasilan pembelajaran dan kurikulum ditunjukkan untuk mengantarkan peserta didik pada tingkatan pendidikan, perilaku, kreatifitas dan intelektualitas yang diharapkan membawa mereka pada sosok anggota masyarakat yang berguna bagi bangsa dan masyarakatnya.

Untuk mewujudkan kurikulum yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, institusional dan kurikuler yang wajib atau ditetapkan di sekolah pada jam-jam sekolah (intrakulikuler) tidak cukup untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, institusional dan kurikuler maka diperlukan kegiatan lain berupa kegiatan kokurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan intrakulikuler adalah kegiatan di sekolah yang telah ditetapkan dalam kurikulum, dilaksanakan didalam kelas dan setiap peserta didik diwajibkan untuk mengikutinya. Misalnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), bahasa Indonesia, pendidikan jasmani dan kesehatan (Penjaskes) dan sebagainya.

Kegiatan kokurikuler adalah pengembangan diri kegiatan intrakulikuler, dilaksanakan di luar kelas dan setiap peserta didik wajib mengikutinya, misalnya

pemberian tugas oleh pendidik berupa PR (pekerjaan rumah). Adapun “kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang mencakup semua kegiatan di sekolah yang tidak diatur dalam kurikulum.” Seperti halnya kegiatan kokurikuler, kegiatan ekstrakurikuler pun merupakan pengembangan dari kegiatan intrakurikuler. Namun dalam kegiatan ini peserta didik tidak diwajibkan mengikuti tapi peserta didik dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.

Di dalam kegiatan ekstrakurikuler para pendidik memberikan bimbingan dengan berbagai macam kegiatan yang dapat diikuti oleh para peserta didik. Di samping itu peserta didik juga dilatih untuk berfikir, berani mengambil resiko dan disiplin, dirangsang untuk menemukan hal-hal baru untuk memperoleh keterampilan. Setiap kegiatan ekstrakurikuler tidak lepas dari arahan/tuntunan para pendidik yang menguasai atau ahli pada bidang kegiatan sehingga dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan peserta didik dapat menggunakan waktu luangnya dengan kegiatan positif. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari kegiatan pendidikan yang mempunyai tujuan (sasaran) yang hendak dicapai. Oleh karena itu eksistensi ekstrakurikuler sangat dibutuhkan dalam upaya membantu mengembangkan kreatifitas, menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman yang kemungkinan besar tidak mereka dapatkan dari kegiatan intrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar peserta didik dapat mengaktualisasikan dirinya sehingga dapat aktif diluar jam-jam sekolah sesuai

dengan keinginan dan bakatnya. Selain itu juga harus dilihat sisi lain dari tujuan kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk menyalurkan minat dan bakat yang melengkapi pembinaan manusia seutuhnya dalam artian: 1). Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2) Berbudi pekerti luhur. 3). Memiliki pengetahuan dan keterampilan. 4). Sehat jasmani dan rohani. 5) Berkepribadian yang mantap dan mandiri. 6) Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dari tujuan di atas diketahui bahwa tujuan ekstrakurikuler juga mengarah pada pembinaan dan pembentukan akhlak peserta didik. Artinya akhlak dapat dibentuk dan dirubah melalui kegiatan ekstrakurikuler, yaitu ekstrakurikuler keagamaan. Karena selain di bawah pembinaan dan arahan dari pendidik peserta didik juga dapat berinteraksi antar kelompok dan berkomunikasi di mana terdapat timbal balik dan hubungan yang langsung antara manusia. Dari hasil observasi di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, peneliti menemukan akhlak yang menyimpang seperti berkata kasar/kurang sopan, berpakaian tidak rapi, kurangnya kesadaran diri untuk beribadah, tidak ada tenaga pendidik profesional dalam membina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, koleksi buku keagamaan belum terencana dengan

baik dan belum efektifnya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pelaksanaannya.<sup>4</sup>

Lebih ironis lagi, kebanyakan peserta didik di sana ada yang belum bisa Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), oleh karena itu pihak sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti: Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), Membaca Yasin secara bersama-sama setiap pagi hari jum'at, Nazam (syair yaitu termasuk bid'ah khasanah (baik). Guna membaca nazam supaya umat Islam selalu mengenang, mengenal sosok suri tauladan Nabi Muhammad Saw), Tahtim/Tahlil (pembacaan Q.s. Al-Ikhlas 3 x, Al-Falaq 1 x, An-nas 1 x dan Al-Fatihah 1 x), Marhaba (acara tasyakuran peresmian nama anak yang baru lahir, pencukuran rambut serta aqiqah), Wirid panjang setelah shalat fardhu, Tausiah, do'a selesai shalat fardhu dan do'a Pertama serta Kedua (do'a Tolak Balak).

Sehingga pembiasaan tersebut jika dilakukan secara terus menerus dapat membentuk akhlak yang baik sesuai dengan yang telah dipaparkan di atas. Bertujuan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan yang lebih utama, kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu usaha sekolah untuk dapat merubah akhlak menyimpang peserta didik menjadi akhlak yang positif.

---

<sup>4</sup>Hasil Observasi di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, jum'at 17 September 2016 jam 07:30 s/d 11:00 dan terus dilanjutkan lagi selesai shalat jum'at dari jam 02:00 s/d 04:00 sore.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut dengan judul **“PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKULIKULER KEAGAMAAN TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI MTS A’MAL IQOMAH SERI TANJUNG KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Sehubungan dengan itu, maka gejala-gejala yang terlihat dalam penelitian ini adalah:

1. Peserta didik di MTs A’mal Iqomah ada yang belum bisa Baca Tulis Al-Qur’an (BTA).
2. Ada kecenderungan peserta didik berakhlak kurang baik dilingkungan sekolah dan kurangnya kesadaran diri peserta didik untuk melaksanakan ibadah.
3. Tidak ada tenaga pendidik profesional yang bertugas membina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
4. Koleksi buku-buku keagamaan yang belum terencana dengan baik.
5. Program dan kegiatan keagamaan yang ada di MTs Amal Iqomah masih monoton.

## **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas maka peneliti akan membatasinya pada, Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap

Akhlak Peserta Didik Di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MTS A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimanakah Akhlak Peserta Didik di MTS A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir?
3. Adakah Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Akhlak Peserta Didik di MTS A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MTS A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.
2. Untuk mengetahui Akhlak Peserta Didik di MTS A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Akhlak Peserta Didik di MTS A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

## **F. Kegunaan Penelitian**

### 1. Secara Teoritis

Diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terutama tenaga pendidik profesional yang bertugas membina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada terhadap akhlak peserta didik.

### 2. Secara Praktis

Diharapkan tenaga pendidik kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat menanggulangi permasalahan terhadap akhlak peserta didik khususnya pada pendidikan di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

## **G. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Selain itu juga untuk memberikan gambaran atau batasan-batasan teori yang akan dipakai sebagai landasan penelitian.<sup>5</sup> Sebagai referensi dalam melakukan penelitian ini maka penulis melakukan kajian kepustakaan dari berbagai karya tulis. Setelah diadakan pemeriksaan, ternyata belum ada yang membahas judul yang akan penulis teliti, namun terdapat beberapa buah karya tulis penelitian yang mendukung, yaitu :

---

<sup>5</sup>Tim Penyusun Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah, *Pedoman Penulisan Skripsi Dan Karya Ilmiah*, (Palembang: IAIN Press, 2014), hlm. 15

Dalam skripsi yang ditulis oleh, Anggit Fajar Nugroho dengan judul *“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Selanegara Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur’an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 2 Selanegara Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. Besar pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai R Square yang diperoleh yaitu 0,252.<sup>6</sup>

Persamaan dengan peneliti sama-sama membahas kegiatan ekstrakurikuler yang membedakan ialah Anggit Fajar Nugroho membahas Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Selanegara Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga, sedangkan perbedaannya peneliti memfokuskan pada Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Akhlak Peserta Didik di MTS A’mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Dalam skripsi yang ditulis oleh, Jevrie Randy Giovani Nusantara dengan judul *“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Perilaku Belajar Terhadap*

---

<sup>6</sup>Anggit Fajar Nugroho, 2016, *“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Selanegara Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga”*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, Perpustakaan IAIN Purwokerto, hlm. Vii

*Prestasi Akademik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang*". Hasil penelitian menunjukkan pada deskriptif persentase kegiatan ekstrakurikuler termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 78,5%. Untuk hasil deskriptif persentase perilaku belajar termasuk dalam kategori cukup dengan persentase 67%.<sup>7</sup>

Persamaan dengan peneliti sama-sama membahas kegiatan ekstrakurikuler yang membedakan Jevrie Randy Giovani Nusantara lebih memfokuskan pada Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang, sedangkan perbedaannya peneliti memfokuskan pada Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Akhlak Peserta Didik di MTS A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Dalam skripsi yang ditulis oleh, Mukhamad Fahrudin dengan judul "*Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas X Akutansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014*". Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang

---

<sup>7</sup>Jevrie Randy Giovani Nusantara, 2013, "*Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang*", Skripsi Sarjana Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, hlm. Viii

ditunjukkan dengan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,544 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,324 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,66 ( $6,324 > 1,66$ ).<sup>8</sup>

Persamaan dengan peneliti sama-sama membahas kegiatan ekstrakurikuler yang membedakan ialah Mukhamad Fahrudin memfokuskan pada Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas X Akutansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014, sedangkan perbedaannya peneliti memfokuskan pada Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Akhlak Peserta Didik di MTS A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

## H. Kerangka Teori

### 1. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang di selenggarakan di luar jam pelajaran tatap muka dilaksanakan di sekolah.<sup>9</sup> Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berada di luar jam kegiatan belajar mengajar.<sup>10</sup> Menurut B. Suryosubroto kegiatan

---

<sup>8</sup>Mukhamad Fahrudin, 2014, "Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas X Akutansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014", Skripsi Sarjana Pendidikan, Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, hlm. Vii

<sup>9</sup>Permendikbud RI No.81A Tahun 2013 *tentang Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2013), hlm. 2

<sup>10</sup>Tim Media, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Media Centre, 2002), hlm. 198

ekstrakurikuler adalah kegiatan mengembangkan bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok peserta didik.<sup>11</sup>

Menurut Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014, bahwa bentuk-bentuk dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

1. Krida, misalnya: Kepramukaan, Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS), Palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Paskibra.
2. Karya Ilmiah, misalnya: Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan, kemampuan akademik, dan penelitian.
3. Latihan olah-bakat latihan olah-minat, misalnya: pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi dan rekayasa.
4. Keagamaan, misalnya: pesantren kilat, ceramah keagamaan dan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA).<sup>12</sup>

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional:

Pasal 3 bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, Pasal 4 ayat (4) bahwa Pendidikan di selenggarakan dengan memberi keteladanan, Pasal 12 ayat (1b) menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap Satuan Pendidikan berhak mendapatkan pelayanan Pendidikan yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.<sup>13</sup>

Prinsip pengembangan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan sebagai berikut:

1. Bersifat Individual, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing.
2. Bersifat Pilihan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan minat dan diikuti oleh peserta didik secara sukarela.

---

<sup>11</sup>B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*; wawasan baru beberapa Metode pendukung dan beberapa komponen layanan khusus, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 286

<sup>12</sup>Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 *tentang kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, (online), (sdm. data. Kemdikbud.go.Id). Diakses tanggal 23 Oktober 2016

<sup>13</sup>Undang-Undang R.I. No. 20 Tahun 2003: *Tentang SISDIKNAS dan Peraturan Pemerintah R.I. Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar*, (Bandung:Citra Umbara, 2011), hlm. 6-9

3. Keterlibatan Aktif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai dengan minat dan pilihan masing-masing.
4. Menyenangkan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi peserta didik.
5. Membangun Etos Kerja, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan prinsip membangun semangat peserta didik untuk berusaha bekerja dengan baik dan giat.
6. Kemanfaatan Sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan tidak melupakan kepentingan masyarakat.<sup>14</sup>

Agama berasal dari bahasa latin *religio* yang berarti *obligation*/kewajiban.

Agama dalam *Encyclopedia of Philosophy* adalah kepercayaan kepada Tuhan yang selalu hidup, yakni kepada jiwa dan kehendak Ilahi yang mengatur alam semesta dan mempunyai moral dengan umat manusia (James Martineau).

Syahminan Zaini mengatakan ada tiga pendapat mengenai asal kata agama : *petama*, berasal dari bahasa Sansakerta, yaitu *a* = tidak, *gama* = kacau. Jadi agama = tidak kacau. *Kedua*, berasal dari bahasa Sansakerta, asal katanya *gam* = jalan, kata ini ada hubungannya dengan bahasa Inggris (*to go*), bahasa Jerman (*Gehen*), bahasa Belanda (*gaan*) yang berarti pergi.

Jadi, agama artinya jalan yang harus dipakai atau diikuti sehingga dapat sampai kesuatu tujuan yang mulia dan suci, interpretasi lainnya agama berasal dari kata *a* = tdaka dan *gam* = pergi, jadi berarti tidak pergi, tetap di tempat atau diwarisi turun-temurun. *Ketiga*, berasal dari bahasa Arab *iqoma* kemudian berubah menjadi agama. Dalam bahasa Indonesia, kata-kata yang

---

<sup>14</sup>Permendikbud RI No.81A Tahun 2013, *Op.Cit*, hlm. 4

berasal dari huruf *qof* biasanya menjadi *kaf*, seperti (عقل) menjadi akal, (اكل). Agama dapat dikatakan ikatan yang kokoh atau kuat yang berupa keyakinan dan dapat membawa kepada jalan yang lurus serta menunjukkan kepada suatu tujuan untuk mencapai suatu ketenangan dan kemantapan hati serta kebahagiaan.<sup>15</sup>

Dari pengertian-pengertian menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa agama adalah suatu pedoman atau petunjuk bagi kehidupan manusia yang merupakan ikatan yang kuat yang diyakini yang dapat membawa umatnya ke jalan yang lurus serta menunjukkan kepada suatu jalan untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu ketenangan, kebahagiaan, serta kemantapan hati.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran, sifat kegiatannya pendidikan non formal membantu peserta didik mengisi waktu senggang secara terarah memberikan pengetahuan, keterampilan, pengalaman langsung, memotivasi peserta didik dalam bidang tertentu, harus disesuaikan dengan hobi, kondisi peserta didik dan pengetahuan agama islam, pembentuk pribadi peserta didik yang baik serta melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Allah Swt dan menjauhi larangannya, sehingga melalui kegiatan tersebut peserta didik dapat memperjelas identitas diri.

---

<sup>15</sup>Rohmalina Wahab, *Psikologi Agama*, (Palembang: Grafika Telindo, 2014), hlm. 2

## 2. Akhlak Peserta Didik

Akhlak, yang dalam bahasa Indonesia lebih dikenal dengan istilah etika atau moral, merupakan salah satu isi kandungan Al-Qur'an yang sangat mendasar.<sup>16</sup> Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata *akhlak* diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan.<sup>17</sup> Sedangkan secara terminologis akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terbaik dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin.<sup>18</sup> Kata “*akhlaq*” berasal dari bahasa Arab, yaitu *jama'* dari kata “*khuluqun*” yang secara linguistik diartikan dengan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.<sup>19</sup>

Imam Al-Ghazali menganggap bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak dinyatakan oleh Rasulullah Saw dalam haditsnya, yakni Mukmin yang paling baik imannya adalah mukmin yang memiliki akhlak paling baik.

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا. (رواه أبو دود)

<sup>16</sup>Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 103

<sup>17</sup>Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 4

<sup>18</sup>Abd. Rachman Assegaf, *Studi Islam Kontekstual: Elaborasi Paradigma Baru Muslim Kaffah*, (Yogyakarta: Gama Media, 2005), hlm. 161

<sup>19</sup>Amirulloh Syarbani, *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga; Studi tentang Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga Perspektif Islam*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 31

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Hanbal berkata, telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa’id dari Muhammad bin Amru dari Abu Salamah dari Abu Hurairah ia berkata bahwa Rasulullah Saw bersabda, Kaum mukmin yang paling baik imannya adalah yang paling baik akhlaknya.” (HR. Abu Daud).<sup>20</sup>

Islam menganjurkan agar kita *berakhlak positif* dengan mencontoh perilaku Nabi Saw, karena dalam diri beliau terdapat suri teladan yang baik. (Q.S. Al-Ahzab: 21)

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

كَثِيرًا

Artinya: “Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah”.<sup>21</sup>

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa suatu perbuatan dikatakan akhlak apabila telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang dan menjadi bagian dari kepribadiannya, dilakukan dengan spontan tanpa pemikiran terlebih dahulu, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar dan dengan sungguh-sungguh bukan pura-pura atau sandiwara.

<sup>20</sup>Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter : Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hlm. 44-45

<sup>21</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2009), hlm. 420

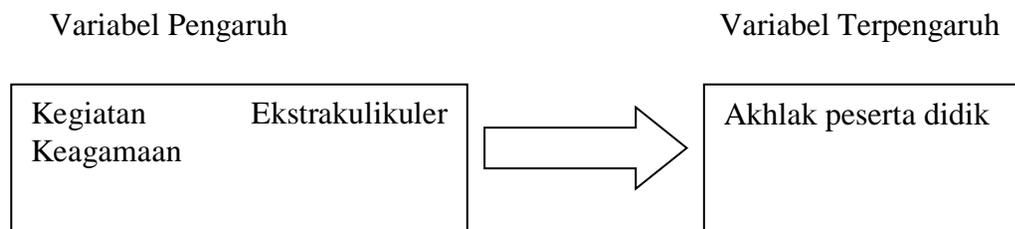
Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan.<sup>22</sup> Peserta didik merupakan manusia berpotensi yang menghajatkan pendidikan. Di sekolah, pendidiklah yang berkewajiban untuk mendidiknya.

### I. Variabel Penelitian

Untuk penelitian ini, peneliti menetapkan dua variabel, yaitu: Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dan Akhlak Peserta Didik. Hal tersebut dapat dilihat pada skema di bawah ini:

1. Variabel Pengaruh : Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan
2. Variabel Terpengaruh : Akhlak peserta didik

#### Skema Variabel



### J. Definisi Konseptual dan Operasional

Untuk menghindari pengertian yang salah dalam penelitian yang berjudul: Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Akhlak

<sup>22</sup>Undang-Undang R.I. No. 20 Tahun 2003, *Op.Cit*, hlm. 3

Peserta Didik di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Maka peneliti perlu untuk menjelaskan definisi konseptual dan operasionalnya. Definisi konseptual, bahwa ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan di luar jam pelajaran, yang di dalamnya terdapat berbagai macam kegiatan-kegiatan yang memperluas pengetahuan guna memenuhi kebutuhan peserta didik, dan di samping itu membantu peserta didik mengembangkan minat dan bakat yang mereka miliki. Maka dengan ini akhlak peserta didik untuk kedepannya nanti akan lebih baik lagi, terutama di MTs Amal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Definisi operasional adalah suatu upaya untuk menjelaskan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian dengan suatu bentuk nyata/spesifik. Beberapa kata yang didefinisikan sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah kegiatan dilaksanakan di luar jam pelajaran, membantu peserta didik mengisi waktu senggang secara terarah memberikan pengetahuan, keterampilan, pengalaman langsung, memotivasi peserta didik dalam bidang tertentu, harus disesuaikan dengan hobi, kondisi peserta didik dan pengetahuan agama islam, pembentukkan pribadi peserta didik yang baik serta melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Allah Swt dan menjauhi larangan-Nya, sehingga melalui kegiatan tersebut peserta didik dapat memperjelas identitas diri.

2. Akhlak adalah suatu perbuatan tertanam kuat dalam jiwa seseorang dan menjadi bagian dari kepribadiannya, dilakukan dengan spontan tanpa pemikiran terlebih dahulu, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar dan dengan sungguh-sungguh bukan pura-pura atau sandiwara. Dan peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan.

#### **K. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.<sup>23</sup> Hipotesis dari penelitian yang peneliti lakukan sebagai berikut:

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap akhlak peserta didik di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap akhlak peserta didik di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

---

<sup>23</sup>Saipul Annur, *Metode Penelitian Pendidikan; Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2014), hlm. 66

## L. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian lapangan (*Field Reseach*), yaitu peneliti terjun langsung ke objek penelitian untuk memperoleh data-data yang valid.

### 2. Populasi dan Sampel Penelitian

#### a. Populasi Penelitian

Populasi adalah “Keseluruhan subjek penelitian”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh peserta didik di MTs A’mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir yang berjumlah 79 orang. Lebih jelasnya data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 1  
Populasi Penelitian  
Peserta Didik MTs A’mal Iqomah Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	VII	16	13	29
2.	VIII	13	17	30
3.	IX	9	11	20

Total	38	41	79
-------	----	----	----

Tabel. 2  
 Populasi Penelitian  
 Peserta Didik MTs A'mal Iqomah Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Nama Sekolah	Jumlah Populasi		Persen	Jumlah Sampel
		Laki-Laki	Perempuan		
1.	MTs A'mal Iqomah	38	41	100%	79
Jumlah		38	41	100%	79

b. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam menetapkan sampel peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu “Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.” Berdasarkan pendapat di atas, maka peserta didik yang ada di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir sebanyak 79 orang diambil semua untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

### 3. Data dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

- 1) Data kualitatif adalah data yang berupa pendapat (pertanyaan) sehingga tidak berupa angka tetapi berupa kata-kata atau kalimat. Data kualitatif diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data.<sup>24</sup> Data ini berkenaan dengan observasi lapangan, dokumentasi dan wawancara dari pihak sekolah yang dilakukan peneliti di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.
- 2) Data kuantitatif adalah data-data hasil observasi atau pengukuran yang dinyatakan berupa angka-angka.<sup>25</sup> Data ini berkenaan dengan hasil angket untuk mengukur sejauh mana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap akhlak peserta didik di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

---

<sup>24</sup>Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 17

<sup>25</sup>Margono, *Op. Cit*, hlm. 17

#### b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

- 1) Sumber data primer yaitu data yang didapat dari responden yang menjadi objek penelitian yaitu peserta didik di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.
- 2) Data Skunder yaitu data yang didapatkan dari sumber kedua yaitu kepala sekolah, pendidik di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang difokuskan pada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap akhlak peserta didik di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir maka untuk mengungkapkan data yang dimaksud menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki atau yang terjadi. Sedangkan menurut Ngalim Purwanto, "Observasi adalah metode atau cara-cara untuk melakukan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat dan mengamati individu atau kelompok secara langsung."<sup>26</sup> Tujuan

---

<sup>26</sup>Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 149

dari penggunaan metode ini adalah untuk mengamati kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir serta akhlak peserta didik.

b. Wawancara

“Pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan dan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara itu telah dipersiapkan secara tuntas, dilengkapi dengan instrumennya.”<sup>27</sup>Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang penulis butuhkan yaitu tentang sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah A'mal Iqomah Seri Tanjung visi dan misinya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian, antara lain: sejarah berdirinya, letak geografis, sarana dan prasarana, jumlah peserta didik dan hal-hal lain yang erat kaitannya dengan penelitian ini.

d. Angket

Metode angket atau questioner adalah “Cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah

---

<sup>27</sup>Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm 29

dipersiapkan terlebih dahulu.”<sup>28</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap akhlak peserta didik yang diperoleh dari jawaban angket yang dibagikan kepada peserta didik di Madrasah Tsanawiyah A’mal Iqomah Seri Tanjung. Angket disusun dan disebarakan kepada responden (sampel penelitian) untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap akhlak peserta didik. Setiap angket terdiri dari 20 pernyataan/pertanyaan untuk variabel X yaitu tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan 20 pernyataan/pertanyaan untuk variabel Y yaitu tentang akhlak peserta didik.

Jadi dalam tiap angket 40 pernyataan/pertanyaan. Setiap variabel mempunyai 10 pernyataan/pertanyaan positif dan 10 pernyataan/pertanyaan negatif. Bentuk angket yang penulis gunakan adalah model skala likert, yaitu bentuk kuisisioner yang mengungkap sikap dari responden dalam bentuk jawaban : sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).<sup>29</sup> Sebagai acuan berikut ini disampaikan ketentuan penskoran item tersebut:

- Skor untuk pernyataan/pertanyaan

Sangat setuju : 4

Setuju : 3

---

<sup>28</sup>Anas Sudijono, *Op. Cit*, hlm 30

<sup>29</sup>M.Subana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 136

Tidak setuju : 2

Sangat tidak setuju : 1

- Skor untuk pernyataan/pertanyaan negatif

Sangat setuju : 1

Setuju : 2

Tidak setuju : 3

Sangat tidak setuju : 4

Tabel. 3

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Soal		Jml
			+	-	
1. Variabel (X) Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan	Tujuan	Pengembangan kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik	1,2	3	3
	Materi	Memperdalam ilmu Al-Qur'an	4,5	6	3
	Waktu	Pemanfaatan waktu	7		1
	Persyaratan	Beragama Islam	8		1
	Manfaat	Pengembangan diri	9,8	11,12	4
	Motivasi	Instrinsik 1. Minat 2. Perhatian	13	14	2
	Ekstrinsik		15,16,	3	

		1. Pihak sekolah (pendidik) 2. Orang tua 3. Sanksi/hukuman		17	
	Intensitas (keaktifan)	Keaktifan		18	1
	Sikap	- Semangat - Senang	19	20	2
		<b>Jumlah</b>			<b>20</b>
2. Variabel (Y) Akhlak Peserta Didik	Aqidah	Mempertebal keimanan	21		1
	Ibadah	- Shalat - Membaca Al- Qur'an - Berdo'a - Berpuasa - Bershadaqah - Mengikuti kegiatan keagamaan pengajian-pengajian	22,23, 27	25,26, 27	6
	Akhlak	- Akhlak terhadap orang tua - Akhlak terhadap saudara - Akhlak terhadap pendidik - Akhlak terhadap	28,29, 30,31, 32,33	34,35, 36,37, 38,39, 40	13

		teman - Akhlak berbicara - Akhlak berpakaian			
		<b>Jumlah</b>			<b>20</b>

## 5. Teknik Analisis data

Penggunaan tekhnik analisis data dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap akhlak peserta didik di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir maka data yang penulis sebarakan diolah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Editing

Dalam pengolahan data yang pertama kali harus dilakukan adalah editing. Ini berarti bahwa semua angket harus diteliti satu persatu tentang kelengkapan dan kebenaran pengisian angket sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan.

### b. Skoring

Setelah melalui tahap editing maka selanjutnya penulis memberikan skor terhadap pernyataan yang ada pada angket pernyataan positif diberi skor 4,3,2,1, sedangkan pernyataan negatif sebaliknya.

### c. Tabulating

Selanjutnya adalah perhitungan terhadap hasil skor yang telah ada. Penulis memindahkan jawaban responden kedalam blanko yang telah tersusun rapi dan dalam bentuk tabel.

Setelah melewati tahapan-tahapan di atas maka selanjutnya dilakukan perhitungan-perhitungan dengan menggunakan data statistik berupa prosentase atau frekuensi relatif dengan menggunakan rumus<sup>30</sup>:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi jumlah responden

N = Jumlah data responden

Angka persentase yang digunakan adalah:

100% = Seluruhnya

85% - 99% = Hampir seluruhnya

68% - 84% = Sebagian Benar

51% - 67% = Lebih dari setengah

50% = Setengah

34% - 49% = Hampir setengah

17% - 33% = Sebagian kecil

---

<sup>30</sup>Anas Sudijono, *Op. Cit*, hlm. 43

1% - 16% = Sedikit

0% = Tidak ada

Sedangkan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel, digunakan tehnik analisis korelasi dengan rumus *product moment* yaitu<sup>31</sup>:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

N = *Number of cases*

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antar skor X dan skor Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

Dalam memberikan *interpretasi secara sederhana* terhadap indeks korelasi “r” *product moment*, pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut<sup>32</sup>:

---

<sup>31</sup>*Ibid*, hlm. 206

<sup>32</sup>*Ibid*, hlm. 193

Tabel. 4  
Interprestasi Data

Besarnya “r” product moment ( $r_{xy}$ )	Interprestasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat kolerasi, akan tetapi kolerasi itu <i>sangat lemah atau sangat rendah</i> sehigga kolerasi itu <i>diabaikan</i> (dianggap tidak ada kolerasi antara variabel X dan variabel Y).
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat kolerasi yang <i>lemah atau rendah</i> .
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat kolerasi yang <i>sedang atau cukupan</i> .
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat kolerasi yang <i>kuat atau tinggi</i> .
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat kolerasi yang <i>sangat kuat atau sangat tinggi</i> .

Selanjutnya untuk mengetahui apakah pengaruh itu signifikan/tidak maka “r” hasil perhitungan dibandingkan dengan “r tabel”. Dan sebelum membandingkannya terlebih dahulu dicari derajat bebasnya atau df (degress of freedom) dengan menggunakan rumus:

$$df = N - nr$$

Keterangan:

df = Degree of freedom

N = Number of cases

nr = Banyaknya variabel yang dikolerasikan

Setelah diketahui adanya kolerasi, kemudian dihitung seberapa besar kontribusi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap akhlak peserta didik dengan menggunakan rumus koefisien determinan (KD) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Kontribusi variabel X terhadap variabel Y

$r^2$  = Koefisien kolerasi antara variabel X terhadap variabel Y

#### M. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah secara keseluruhan isi dari skripsi ini maka disusun suatu sistematika yang terbagi atas lima bab sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN adalah bab yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Hipotesis Penelitian, Metodologi Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Bab II : LANDASAN TEORI bab ini memuat tentang kerangka teori yang mencakup pengertian kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, macam-macam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung serta membahas akhlak peserta didik.

Bab III : KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN bab ini berisi tentang gambaran umum deskripsi wilayah penelitian yang meliputi: sejarah berdiri dan letak geografis MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung, visi, misi, denah lokasi, keadaan pendidik, tenaga pendidik kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, proses kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Bab IV : ANALISIS DATA bab ini merupakan bab inti dalam penelitian yang menguraikan tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, akhlak peserta didik dan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap akhlak peserta didik di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Bab V : PENUTUP yang terdiri dari Simpulan, Saran-saran, Daftar Pustaka Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

##### 1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang di selenggarakan di luar jam pelajaran tatap muka dilaksanakan di sekolah.<sup>33</sup> Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berada di luar jam kegiatan belajar mengajar.<sup>34</sup> Menurut B. Suryosubroto kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan mengembangkan bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok peserta didik.<sup>35</sup>

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional:

Pasal 3 bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, Pasal 4 ayat (4) bahwa Pendidikan di selenggarakan dengan memberi keteladanan, Pasal 12 ayat (1b) menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap Satuan Pendidikan berhak mendapatkan pelayanan Pendidikan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.<sup>36</sup>

---

<sup>33</sup>Permendikbud RI No.81A Tahun 2013 *tentang Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2013), hlm. 2

<sup>34</sup>Tim Media, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Media Centre, 2002), hlm. 198

<sup>35</sup>B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*; wawasan baru beberapa Metode pendukung dan beberapa komponen layanan khusus, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 286

<sup>36</sup>Undang-Undang R.I. No. 20 Tahun 2003: *Tentang SISDIKNAS dan Peraturan Pemerintah R.I. Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar*, (Bandung:Citra Umbara, 2011), hlm. 6-9

Prinsip pengembangan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan sebagai berikut:

7. Bersifat Individual, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing.
8. Bersifat Pilihan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan minat dan diikuti oleh peserta didik secara sukarela.
9. Keterlibatan Aktif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai dengan minat dan pilihan masing-masing.
10. Menyenangkan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi peserta didik.
11. Membangun Etos Kerja, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan prinsip membangun semangat peserta didik untuk berusaha bekerja dengan baik dan giat.
12. Kemanfaatan Sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan tidak melupakan kepentingan masyarakat.<sup>37</sup>

Agama berasal dari bahasa latin *religio* yang berarti *obligation*/kewajiban. Agama dalam *Encyclopedia of Philosophy* adalah kepercayaan kepada Tuhan yang selalu hidup, yakni kepada jiwa dan kehendak Ilahi yang mengatur alam semesta dan mempunyai moral dengan umat manusia (James Martineau). Syahminan Zaini mengatakan ada tiga pendapat mengenai asal kata agama : *petama*, berasal dari bahasa Sansakerta, yaitu *a* = tidak, *gama* = kacau. Jadi agama = tidak kacau. *Kedua*, berasal dari bahasa Sansakerta, asal katanya *gam* = jalan, kata ini ada hubungannya dengan bahasa Inggris (*to go*), bahasa Jerman (*Gehen*), bahasa Belanda (*gaan*) yang berarti pergi.

---

<sup>37</sup>Permendikbud RI No.81A Tahun 2013, *Op.Cit*, hlm. 4

Jadi, agama artinya jalan yang harus dipakai atau diikuti sehingga dapat sampai kesuatu tujuan yang mulia dan suci, interpretasi lainnya agama berasal dari kata *a* = tdaka dan *gam* = pergi, jadi berarti tidak pergi, tetap di tempat atau diwarisi turun-temurun. *Ketiga*, berasal dari bahasa Arab *iqoma* kemudian berubah menjadi agama. Dalam bahasa Indonesia, kata-kata yang berasal dari huruf *qof* biasanya menjadi *kaf*, seperti (عقل) menjadi akal, (اكل). Agama dapat dikatakan ikatan yang kokoh atau kuat yang berupa keyakinan dan dapat membawa kepada jalan yang lurus serta menunjukkan kepada suatu tujuan untuk mencapai suatu ketenangan dan kemantapan hati serta kebahagiaan.<sup>38</sup>

Dari pengertian-pengertian menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa agama adalah suatu pedoman atau petunjuk bagi kehidupan manusia yang merupakan ikatan yang kuat yang diyakini yang dapat membawa umatnya ke jalan yang lurus serta menunjukkan kepada suatu jalan untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu ketenangan, kebahagiaan serta kemantapan hati.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran, sifat kegiatannya pendidikan non formal membantu peserta didik mengisi waktu senggang secara terarah memberikan pengetahuan, keterampilan, pengalaman langsung, memotivasi peserta didik dalam bidang tertentu, harus disesuaikan dengan hobi, kondisi peserta didik dan pengetahuan agama islam, pembentuk pribadi peserta didik yang baik serta melaksanakan apa yang

---

<sup>38</sup>Rohmalina Wahab, *Psikologi Agama*, (Palembang: Grafika Telindo, 2014), hlm. 2

diperintahkan oleh Allah Swt dan menjauhi larangan-Nya, sehingga melalui kegiatan tersebut peserta didik dapat memperjelas identitas diri.

## 2. Macam-macam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Pada umumnya kegiatan ekstrakurikuler tidak dapat dibatasi hanya pada kegiatan tertentu saja. Menurut Oteng Sutisna macam-macam kegiatan ekstrakurikuler diantaranya:

- a. Organisasi peserta didik sekolah.
- b. Organisasi kelas dan organisasi tingkat-tingkat kelas.
- c. Kesenian: tari-tarian, band, karawitan dan vocal grup.
- d. Pidato dan drama.
- e. Klub-klub hoby: fotografi dan jurnalistik.
- f. Kegiatan-kegiatan sosial.
- g. Klub-klub yang berpusat pada mata pelajaran (klub IPA, klub IPS dan seterusnya).
- h. Atletik dan olahraga.
- i. Publikasi sekolah (koran sekolah, buku tahunan sekolah dan sebagainya).
- j. Organisasi-organisasi yang disponsori secara kerja sama (pramuka, (UKS) Unit Kesehatan Sekolah, (Rohis) Rohani Islam dan seterusnya).<sup>39</sup>

Menurut Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014, bahwa macam-macam dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

- a. Krida, misalnya: Kepramukaan, Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS), Palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Paskibra.
- b. Karya Ilmiah, misalnya: Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan, kemampuan akademik, dan penelitian.

---

<sup>39</sup>Departemen Agama RI, *Paduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam, 2004), hlm. 10

- c. Latihan olah-bakat latihan olah-minat, misalnya: pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi dan rekayasa.
- d. Keagamaan, misalnya: pesantren kilat, ceramah keagamaan dan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA).<sup>40</sup>

Adapun macam-macam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan diantaranya:

- a. Pelatihan ibadah perorangan dan jama'ah. Dalam kegiatan ini peserta didik juga dilatih untuk mendalami masalah-masalah yang berkaitan dengan aspek manajerial dan kedisiplinan yang terkadang dalam aktifitas-aktifitas ibadah, seperti ketetapan waktu dalam melaksanakan shalat fardhu, keterampilan menghitung zakat fitrah dan mal serta alokasi pembagiannya.
- b. Tilawah dan tahsin Al-Qur'an, yaitu kegiatan atau program pelatihan baca Al-Qur'an dengan kefasihan bacaan dan keindahan (kemerduan) bacaan.
- c. Apresiasi seni dan kebudayaan Islam, yaitu kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka melestarikan, memperkenalkan, mengahayati tradisi, budaya dan kesenian keagamaan yang ada dalam masyarakat Islam. Salah satu bentuk pelaksanaannya adalah dengan membentuk kelompok atau grup-grup khusus dibidang seni, musik atau kebudayaan Islam, seperti kelompok kesenian rebana, shalawatan, qasidah, grup marawis atau bahkan grup teater yang khusus mengangkat persoalan-persoalan tradisi dan kebudayaan Islam dan lain sebagainya.
- d. Peringatan hari-hari besar Islam, contoh bentuk pelaksanaannya adalah dengan mengadakan festival khazanah seni dan kebudayaan Islam yang berisi beberapa divisi yang masing-masing memperlombakan cabang tersendiri, seperti Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), lomba qasidah, shalawat, penulisan karya ilmiah Islam, pidato, adzan dan sebagainya yang dimaksudkan menjadi ajang kompetensi positif bagi para peserta didik juga untuk menarik minat dan mengembangkan bakat peserta didik dari bidang keterampilan tertentu yang berkaitan dengan nilai-nilai keIslaman.
- e. Tadabbur dan tafakkur alam, yaitu kegiatan karya wisata kesuatu lokasi tertentu untuk melakukan pengamatan, penghayatan dan perenungan mendalam terhadap alam ciptaan Allah Swt dengan tujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang bertanggung jawab,

---

<sup>40</sup>Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 *tentang kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, (online), (sdm. data. Kemdikbud.go.Id). Diakses tanggal 23 Oktober 2016

menghargai, mensyukuri dan menghormati keberadaan alam semesta beserta isinya yang diwujudkan dalam sikap yang ramah dan peduli lingkungan.

- f. Pesantren kilat, yaitu kegiatan yang diselenggarakan pada waktu bulan puasa yang diisi dengan berbagai bentuk kegiatan keagamaan seperti: bukan bersama, pengkajian dan diskusi agama, shalat tarawih berjama'ah tadarus Al-Qur'an dan sebagainya.
- g. Khatmul Qur'an, yaitu kegiatan yang mempunyai tujuan untuk menjaga dan meningkatkan intensitas peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, meningkatkan kefasihan dan kelancaran peserta didik dalam membaca Al-Qur'an serta mendorong proses internalisasi ajaran dan nilai-nilai Al-Qur'an kedalam mental dan jiwa peserta didik. Model pelaksanaannya dapat diselenggarakan disela-sela jadwal intrakurikuler dengan cara membagi kelompok bimbingan berdasarkan pendidik pembimbing masing-masing dapat juga diselenggarakan secara klasikal diluar jam jam dan waktu sekolah juga dengan pembimbing dan penanggung jawab masing-masing.<sup>41</sup>

kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung seperti: Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), Membaca Yasin secara bersama-sama setiap pagi hari jum'at, Nazam (syair yaitu termasuk bid'ah khasanah (baik). Guna membaca nazam supaya umat Islam selalu mengenang, mengenal sosok suri tauladan Nabi Muhammad Saw), Tahtim/Tahlil (pembacaan Q.s. Al-Ikhlâs 3 x, Al-Falaq 1 x, An-nas 1 x dan Al-Fatihah 1 x), Marhaba (acara tasyakuran peresmian nama anak yang baru lahir, pencukuran rambut serta aqiqah), Wirid panjang setelah shalat fardhu, Tausiah, do'a selesai shalat fardhu dan do'a Pertama serta Kedua (do'a Tolak Balak).

### 3. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

---

<sup>41</sup>Departemen Agama RI, *Paduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam, 2004), hlm. 13-14

Oteng Sutisna mengatakan tujuan dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dikelompokkan kedalam:

*Hasil-hasil individual:*

- a. Menggunakan waktu senggang dengan konstruktif.
- b. Mengembangkan kepribadian.
- c. Memperkaya kepribadian.
- d. Mencapai realisasi diri untuk maksud-maksud baik.
- e. Mengembangkan inisiatif dan tanggung jawab.
- f. Belajar memimpin dan turut aktif dalam pertemuan-pertemuan.
- g. Menyediakan kesempatan bagi penilaian diri.

*Hasil-hasil sosial:*

- a. Meberikan reaksi mental dan fisik yang sehat.
- b. Memperoleh pengalaman dalam bekerja dengan orang lain.
- c. Mengembangkan tanggung jawab kelompok yang demokratis.
- d. Belajar mempraktekkan hubungan manusia yang baik.
- e. Memahami proses kelompok.
- f. Memupuk hubungan pendidik-peserta didik yang baik.
- g. Menyediakan kesempatan bagi partisipasi peserta didik-pendidik.
- h. Meningkatkan hubungan-hubungan sosial.

*Hasil-hasil sivik dan etis:*

- a. Memupuk rasa persudaraan diantara peserta didik tanpa membedakan daerah suku, agama, status, ekonomi dan kesanggupan.
- b. Membangun minat dan gairah peserta didik terhadap program sekolah.
- c. Menyediakan sarana dengan mana peserta didik bisa menyumbang kepada kesejahteraan dirinya sendiri.
- d. Menyediakan kesempatan bagi peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan keterampilan, nilai dan sikap yang diakui sebagai tujuan pendidikan kewarganegaraan yang layak.<sup>42</sup>

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk meningkatkan pengetahuan, mengembangkan bakat serta minat peserta didik dalam pendidikan dan menambah pengalaman peserta

---

<sup>42</sup>Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*, (Bandung: Angkasa, 2004), hlm. 69

didik di luar sekolah. Dari kegiatan-kegiatan ini peserta didik diharapkan dapat terbiasa melakukan kesibukan-kesibukan yang positif dengan mengisi waktu-waktu luang setelah pulang sekolah.

Sedangkan tujuan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat dilihat dalam buku *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI*, yaitu:

- a. Meningkatkan pemahaman terhadap agama sehingga mampu mengembangkan dirinya sejalan dengan nama-nama agama dan mampu mengamalkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya.
- b. Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam semesta.
- c. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar menjadi manusia yang berkreatifitas tinggi dan penuh karya.
- d. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
- e. Menumbuhkembangkan akhlak islami yang mengintegrasikan hubungan dengan Allah, Rasul, manusia, alam semesta bahkan diri sendiri.
- f. Mengembangkan sensitifitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial dan dakwah.
- g. Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.
- h. Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi (*Human Relation*) dengan baik, secara verbal maupun non verbal.
- i. Melatih kemampuan peserta didik untuk bekerja dengan sebaik-baiknya, secara mandiri maupun dalam kelompok.
- j. Menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah sehari-harinya.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup>Departemen Agama RI, *Paduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam, 2004), hlm. 10

## B. Akhlak Peserta Didik

### 1. Pengertian Akhlak Peserta Didik

Akhlak yang dalam bahasa Indonesia lebih dikenal dengan istilah etika atau moral, merupakan salah satu isi kandungan Al-Qur'an yang sangat mendasar.<sup>44</sup> Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata *akhlak* diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan.<sup>45</sup> Sedangkan secara terminologis akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terbaik dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin.<sup>46</sup> Kata "*akhlaq*" berasal dari bahasa Arab, yaitu *jama'* dari kata "*khuluqun*" yang secara linguistik diartikan dengan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.<sup>47</sup>

Imam Al-Ghazali menganggap bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak dinyatakan oleh Rasulullah Saw dalam haditsnya, yakni Mukmin yang paling baik imannya adalah mukmin yang memiliki akhlak paling baik.

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو عَنْ أَبِي  
سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ  
إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا. (رواه أبو دود)

---

<sup>44</sup>Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 103

<sup>45</sup>Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 4

<sup>46</sup>Abd. Rachman Assegaf, *Studi Islam Kontekstual: Elaborasi Paradigma Baru Muslim Kaffah*, (Yogyakarta: Gama Media, 2005), hlm. 161

<sup>47</sup>Amirulloh Syarbani, *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga; Studi tentang Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga Perspektif Islam*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 31

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Hanbal berkata, telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa’id dari Muhammad bin Amru dari Abu Salamah dari Abu Hurairah ia berkata bahwa Rasulullah Saw bersabda, Kaum mukmin yang paling baik imannya adalah yang paling baik akhlaknya.” (HR. Abu Daud).<sup>48</sup>

Islam menganjurkan agar kita *berakhlak positif* dengan mencontoh perilaku Nabi Saw, karena dalam diri beliau terdapat suri teladan yang baik. (Q.S. Al-Ahzab: 21)

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ  
كَثِيرًا

Artinya: “Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah”.<sup>49</sup>

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa suatu perbuatan dikatakan akhlak apabila telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang dan menjadi bagian dari kepribadiannya, dilakukan dengan spontan tanpa pemikiran terlebih dahulu, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar dan dengan sungguh-sungguh bukan pura-pura atau sandiwara.

---

<sup>48</sup>Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter : Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hlm. 44-45

<sup>49</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2009), hlm. 420

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan.<sup>50</sup> Peserta didik merupakan manusia berpotensi yang menghajatkan pendidikan. Di sekolah, pendidiklah yang berkewajiban untuk mendidiknya.

## 2. Macam-macam Akhlak

Secara garis besar akhlak itu terbagi dua macam, antara keduanya bertolak belakang efeknya bagi manusia. akhlak tesebuta adalah:

### a. Akhlak yang baik atau akhlak *mahmudah*

Akhlak *mahmudah* ialah segala tingkah laku yang terpuji (yang baik) yang bisa dinamakan “*fadilah*” (kelebihan). Akhlak *mahmudah* dilahirkan oleh sifat-sifat *mahmudah* yang selalu identik dengan keimanan. Adapun yang tergolong akhlak *mahmudah* diantaranya adalah: setia (*al-amanah*), pemaaf (*al-afwu*), benar (*ash-shiddiq*), menepati janji (*al-wafa*), adil (*al-adl*), memelihara kesucian diri (*al-ifafah*), malu (*al-haya*), berani (*as-syaja’ah*), kuat (*al-quwwah*), sabar (*as-shabru*), kasih sayang (*ar-rahmah*), murah hati (*as-sakha’u*), tolong menolong (*at-ta’awun*), damai (*al-ishlah*), persaudaraan (*al-ikha’*), hemat (*al-iqtishad*), menghormati tamu (*adl-dliyafah*), merendah diri (*at-tawadhu’*), menundukkan diri kepada Allah Swt (*al-khusyu’*), berbuat baik (*al-ihsan*), berbudi tinggi (*al muru’ah*), memelihara kebersihan badan (*an-nadhafah*), selalu cenderung kepada kebaikan (*as-shalihah*), merasa cukup dengan apa yang ada (*al-qona’ah*), tenang (*as-sakinah*), lemah lembut (*ar-rifqu*) dan sikap-sikap baik lainnya.

### b. Akhlak yang buruk atau akhlak *mazmumah*

Akhlak *mazmumah* ialah tingkah laku yang tercela atau akhlak yang jahat (*qobihah*). Akhlak *mazmumah* dilahirkan oleh sifat-sifat *mazmumah* yang selalu identik dengan kemunafikan. Adapun yang tergolong akhlak *mazmumah* atau *qobihah* diantaranya adalah: egoistis (*ananiah*), lacur (*al-baghyu*), kikir (*al-bukhlu*), dusta (*al-buhtan*), minum khamar (*al-khamru*), khianat (*al-khianah*), aniayah (*ad-dhulmu*),

---

<sup>50</sup>Undang-Undang R.I. No. 20 Tahun 2003, *Op.Cit*, hlm. 3

pengecut (*al-jubn*), perbuatan dosa besar (*al-fawahisy*), amarah (*al-ghadhab*), curang dan culas (*al-ghasysyu*), mengumpat (*al-ghibah*), adu domba (*an-namimah*), menipu daya (*al-ghurur*), dengki (*al-hasad*), dendam (*al-hiqdu*), berbuat kerusakan (*al-ifsad*), sombong (*al-istikbar*), mengingkari nikmat (*al-kufran*), homoseksual (*al-liwath*), membunuh (*qatlunnafsi*), makan riba (*ar-riba*), ingin dipuji (*ar-riya*), ingin didengar kelebihannya (*as-sirqah*), mengikuti hawa nafsu (*as-syahwat*), boros (*at-tabzir*), tergesah-gesah (*al-'ajalah*) dan sikap-sikap jelek lainnya.<sup>51</sup>

Jadi akhlak *mahmudah* adalah akhlak yang baik, terpuji, tidak bertentangan dengan hukum syarak dan akal pikiran sehat yang harus dianut serta dimiliki oleh setiap orang. Sedangkan akhlak *mazmumah* adalah akhlak yang buruk dan tercela serta bertentangan dengan ajaran agama Islam. Dilihat dari segi sasarannya, akhlak terbagi atas tiga macam yaitu akhlak kepada Allah Swt, Akhlak kepada sesama manusia dan akhlak kepada lingkungan hidup.

Akhlak kepada Allah Swt maksudnya ialah berbuat baik kepada-Nya. Dialah yang memberikan rahmat dan menurunkan azab kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dialah yang wajib diibadahi dan ditaati oleh segenap manusia. Kepada-Nya manusia berutang budi yang besar, berkat rahman dan rahim-Nya. Dia telah menganugerahkan nikmat yang telah dihajatkan oleh manusia dengan tak terhitung jumlahnya. Maka wajiblah manusia mencintai-Nya dan mematuhi-Nya serta berterima kasih atas segala pemberian-Nya.

Menurut Hamjah Ya'qub akhlak manusia kepada Allah Swt antara lain:

- a. Beriman kepada-Nya.

---

<sup>51</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 101-102

- b. Taat dalam melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.
- c. Ikhlas dalam beribadah kepada-Nya.
- d. *Tadlarru'* (merendah) dan khusyuk.
- e. *Ar-raja'* (pengharapan) dan *ad-du'a* (permintaan).
- f. *Husnud-dzan* atau berprasangka baik kepada Allah Swt.
- g. Tawakal dalam melaksanakan sesuatu pekerjaan yang telah direncanakan dengan mantap.
- h. *Tasyakur* (berterima kasih) dan *qona'ah* (merasa cukup dengan nikmat yang diberikan).
- i. Malu mengerjakan kejahatan dan malu meninggalkan kebaikan.
- j. Taubat dan istighfar apabila berbuat dosa.

Sedangkan menurut Dr. H. Jalaluddin dan Drs. H. Usman said bahwa akhlak terhadap Allah Swt adalah:

- a. Mengabdikan kepada Allah Swt dan tidak mempersekutukan-Nya.
- b. Tunduk dan patuh hanya kepada Allah Swt.
- c. Berserah diri kepada ketentuan Allah Swt.
- d. Bersyukur hanya kepada Allah Swt.
- e. Ikhlas menerima keputusan Allah Swt.
- f. Penuh harap kepada Allah Swt.
- g. Takut kehilangan rasa patuh kepada Allah Swt.
- h. Takut akan siksa Allah Swt.
- i. Takut akan kehilangan rahmat Allah Swt.
- j. Mohon pertolongan kepada Allah Swt.
- k. Cinta dan penuh harap kepada Allah Swt.<sup>52</sup>

Abudin Nata menyatakan bahwa sekurang-kurangnya ada empat alasan kenapa manusia perlu berakhlak kepada Allah Swt adalah:

- a. Karena Allah-lah yang telah menciptakan manusia.
- b. Karena Dia-lah yang telah memberikan perlengkapan panca indra berupa pendengaran, penglihatan, akal pikiran dan hati sanubari di samping anggota badan yang kokoh dan sempurna.
- c. Karena Allah-lah yang menyediakan berbagai bahan dan sarana yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia.

---

<sup>52</sup>Akmal Hawi, *Op Cit*, hlm. 103

- d. Karena Allah-lah yang telah memuliakan manusia dengan diberikannya kemampuan untuk menguasai daratan dan lautan.<sup>53</sup>

Berangkat dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manusia diciptakan oleh Allah Swt maka sudah sepatutnya ia mengabdikan dan beribadah dengan penuh keyakinan bahwa hidup ini ada yang mengatur. Segala amal perbuatan kita ada yang membalasnya, baik itu perbuatan terpuji maupun tercela. Selanjutnya mengenai akhlak kepada sesama manusia. Akhlak mempunyai peranan yang menentukan dalam kehidupan dan pergaulan manusia sehari-hari. Orang yang berakhlak mulia di setiap tempat mudah diterima orang, disenangi oleh lingkungannya, mudah dipercaya oleh setiap orang yang berhubungan dengannya. Oleh karenanya menjadi lapanglah rezekinya dan menjadi mudah segala urusannya. Kehadirannya menentramkan lingkungan dan kepergiannya ditangisi.

Secara garis besar, akhlak terhadap manusia meliputi sikap yang baik seperti:

- a. Menghormati dan menghargai perasaan kemanusiaan.
- b. Memenuhi janji dan pandai berterima kasih.
- c. Saling menghargai.
- d. Menghargai status manusia sebagai makhluk Allah yang paling mulia.<sup>54</sup>

Sedangkan menurut M.Quraish Shihab menguraikan beberapa hal yang menyangkut tentang akhlak terhadap manusia ialah:

---

<sup>53</sup>Heri Gunawan, *Op Cit*, hlm. 7-8

<sup>54</sup>*Ibid.*, hlm. 11

- a. Melarang melakukan hal-hal yang negatif, baik itu bentuknya membunuh, menyakiti badan atau mengambil harta tanpa alasan yang benar maupun menyakiti hati dengan jalan menceritakan aib seseorang dibelakangannya tidak peduli aib itu benar atau salah.
- b. Menempatkan kedudukan secara wajar, hal ini dimisalkan Nabi Muhammad Saw dinyatakan sebagai manusia seperti manusia yang lain, namun dinyatakan pula bahwa beliau adalah rasul yang memperoleh wahyu dari Allah Swt atas dasar itulah beliau berhak memperoleh kehormatan melebihi manusia lain.
- c. Berkata yang baik dengan sesama manusia, berkata yang baik dengan sesama manusia artinya pembicaraan kita disesuaikan dengan keadaan dan kedudukan mitra bicara serta harus berisi perkataan yang benar.
- d. Pemaaf, sifat ini hendaknya disertai dengan kesabaran bahwa yang memaafkan berpotensi pula melakukan kesalahan.

Anjuran untuk bersikap baik terhadap sesama manusia adalah dalam konteks statusnya sebagai hubungan antara sesama makhluk Allah Swt. Sebab bagaimanapun sebagai makhluk-Nya, manusia mempunyai hak hidup di bumi ini. Karenanya setiap Muslim dianjurkan untuk menunjukkan sikap yang baik dalam pergaulan. Selain itu anjuran untuk bersikap baik tersebut terbatas pada pergaulan dalam artian hubungan antara sesama manusia dan bukan menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan masalah akidah (keyakinan).

Selanjutnya dikemukakan tentang akhlak terhadap lingkungan hidup. Yang dimaksudkan dengan lingkungan hidup di sini adalah lingkungan yang berada di sekitar manusia hidup. Manusia yang dijadikan Allah Swt sebagai khalifah-Nya di muka bumi telah dibebani tanggung jawab untuk memelihara kelestarian alam. Dalam kaitannya dengan tugas memelihara kelestarian alam, Islam menganjurkan setiap Muslim untuk menunjukkan sikap yang serasi kepada alam lingkungannya. Di antara sikap yang dianjurkan adalah:

- a. Memperlakukan binatang dengan baik, meliputi:
  - 1) Menghindari diri dari menyiksa binatang.
  - 2) Tidak membebani binatang dengan beban terlalu berat melebihi kemampuannya.
  - 3) Menghindarkan diri dari memperlakukan binatang hanya sekedar untuk kesenangan.
  - 4) Memberi makanan dan minuman bagi binatang yang memerlukannya, terutama binatang ternak.
  - 5) Binatang yang dijadikan binatang sembelihan agar disembelih dengan cara yang baik.
- b. Menjaga dan memelihara kelestarian alam, meliputi:
  - 1) Menjaga kebersihan lingkungan.
  - 2) Tidak menebang pohon-pohon atau tanaman yang bermanfaat.
  - 3) Mengusahakan penghijauan dengan cara menanam pohon yang bermanfaat.
  - 4) Memelihara tanaman dengan cara yang sebaik-baiknya.
  - 5) Menjaga sumber air dari pengotoran dan polusi.
  - 6) Menggunakan air sesuai dengan keperluan.<sup>55</sup>

Dengan demikian, akhlak yang baik tidak hanya diperuntukkan kepada Allah Swt atau kepada sesama manusia saja melainkan juga terhadap sesama makhluk Allah Swt yang diciptakan di alam ini. Dan juga tindakan yang dapat menimbulkan kerusakan atau setidaknya mempunyai dampak negatif, baik bagi diri sendiri maupun bagi lingkungan dinilai sebagai perbuatan tercela.

### 3. Tujuan Akhlak

Menurut M. Ali Hasan tujuan pokok akhlak adalah agar setiap manusia berbudi pekerti (berakhlak), bertingkah laku, berperangai atau beradat istiadat

---

<sup>55</sup>Akmal Hawi, *Op Cit*, hlm. 105

yang baik serta sesuai dengan ajaran Islam.<sup>56</sup> Dari pendapat di atas diketahui bahwa tujuan dari pada akhlak adalah agar setiap manusia dapat bertingkah laku dan bersifat baik serta terpuji. Akhlak yang mulia terlihat dalam penampilan sikap pengabdianya kepada Allah Swt dan kepada lingkungannya baik kepada sesama manusia maupun terhadap alam sekitarnya. Dengan akhlak yang mulia manusia akan memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

### **C. HUBUNGAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER KEAGAMAAN TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK**

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh para peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup maupun lingkungan sekitar.<sup>57</sup> Dalam hal-hal tertentu, terutama berkaitan dengan aspek pedalaman spritual dan moral peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler harus dikembangkan sedemikian rupa sehingga terjadi proses *Conseling* (bimbingan dan pembinaan) dalam kegiatan-kegiatan yang dikembangkan oleh peserta didik.

Akhlak merupakan kegiatan individu yang menyangkut hal-hal yang disadari dan juga yang tidak disadari. Akhlak manusia dalam kehidupan sehari-

---

<sup>56</sup>*Ibid*, hlm. 100

<sup>56</sup>Departemen Agama RI, *Op Cit*, hlm. 4

hari sangat bermacam-macam. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat memberikan kontribusi terhadap akhlak peserta didik seseorang. Karena nilai-nilai yang terkandung dalam ekstrakurikuler seperti: kedisiplin, persatuan, sosialisasi dan silaturahmi banyak memberikan sumbangan terhadap akhlak peserta didik. Dalam kehidupan manusia membutuhkan peraturan tanpa peraturan hidup manusia akan menjadi kacau. Seperti dalam menjalankan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larang-Nya dapat terjadi karena adanya kedisiplinan atau ketaatan terhadap peraturan. Hal ini dapat membuat seseorang dapat bertanggung jawab atas segala perbuatannya terhadap Sang Pencipta.

Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler peserta didik bisa melatih dirinya agar benar-benar mampu memerankan dirinya dalam kehidupan sosial. Disamping itu, melalui kegiatan ekstrakurikuler peserta didik mempunyai ruang yang luas untuk memberdayakan dan mengembangkan potensi, minat dan bakat yang dimilikinya. Dan dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, berarti peserta didik telah menambah pengalaman-pengalaman yang bersifat keagamaan dalam hidupnya dan pengalaman-pengalaman yang bersifat keagamaan ini sangat dibutuhkan dalam kehidupan seseorang guna menjadi rujukan dalam bersikap.

## **BAB III**

### **KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **D. Sejarah Berdirinya MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah A'mal Iqomah Seri Tanjung diperoleh keterangan tentang sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.<sup>1</sup>

Pada tahun 1979, gedung Madrasah Tsanawiyah A'mal Iqomah Seri Tanjung ini berukuran 7 x 8 x 4 m, lokal dalam keadaan semi permanen dan dibangun atas tanah dengan ukuran tanah 96 x 46 m, beserta sarana belajar mengajar secukupnya. Kemudian pada tahun pelajaran 1980-1981 dimulailah kegiatan belajar mengajar oleh peserta didik Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Diniyah, Madrasah Tsanawiyah dan pengajian majelis ta'lim. Selain kegiatan belajar mengajar, gedung Madrasah Tsanawiyah juga dipergunakan oleh penduduk setempat untuk kegiatan pengajian, majelis ta'lim serta melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya.

Pada tahun 1984 kegiatan pengajian, majelis ta'lim sempat berhenti akan tetapi pada tahun 1992 dihidupkan kembali dan dibuka pendidikan TPA dan pada tahun 1996/1997 mulai menerima peserta didik Madrasah Tsanawiyah A'mal

---

<sup>1</sup>Wawancara: Dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir

Iqomah Seri Tanjung, pada tahun 1992 itu juga, dibuat dan diperkuat dengan mendirikan “Yayasan A’mal Iqomah” yang ada sekarang ini. Kesimpulan akhirnya, pada tahun pelajaran 1996/1997 tepatnya pada hari rabu tanggal 17 juli 1996/1997 1 Rabiul Awal 1417 H. Resmilah dimulai dan dibuka menerima peserta didik tingkat Tsanawiyah A’mal Iqomah Seri Tanjung.

#### **E. Letak Geografis MTs A’mal Iqomah Seri Tanjung**

Madrasah Tsanawiyah A’mal Iqomah Seri Tanjung beralokasi di jalan H. Benyamin No. 070 desa Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Lokasi Madrasah Tsanawiyah A’mal Iqomah Seri Tanjung sangat strategis, karena mudah dijangkau oleh masyarakat dengan mengendarai kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Meskipun lokasinya di pinggir jalan, akan tetapi tidak ada gangguan untuk berlangsung proses pembelajaran. Letak geografis Madrasah Tsanawiyah A’mal Iqomah Seri Tanjung yaitu: sebelah barat dan utara berbatasan dengan tanah masyarakat, sebelah timur dan selatan berbatasan dengan jalan desa.

#### **F. Visi dan Misi MTs A’mal Iqomah Seri Tanjung**

##### **1. Visi**

Pendidikan Yayasan A’mal Iqomah Seri Tanjung merupakan sebagai Pusat Pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, dengan bekal iman dan taqwa, ilmu, Pengetahuan Teknologi dan amal yang nyata dengan ciri utama:

- a. Iman yang kuat yang ditandai dengan akhlak yang terpuji.
- b. Taqwa, mengerjakan perintah Allah SWT dan menjauhi semua larangannya yang terkeji.
- c. Ilmu, berilmu ditandai prestasi akademik yang tinggi.
- d. Amal, melaksanakan Amal sholeh dengan ikhlas mengharapkan ridho Allah SWT.

Tabel. 5

## Indikator Pencapaian Visi:

No	Uraian	Target	Satuan
1.	Meningkatkan hubungan kerja sama antara pendidik dengan wali peserta didik.	40%	10%
2.	Meningkatkan mutu peserta didik dalam proses belajar mengajar.	50%	20%
3.	Penambahan jam pelajaran	5%	30%
4.	Pembinaan kepada peserta didik yang belum mampu membaca Al- Qur'an	10%	40%

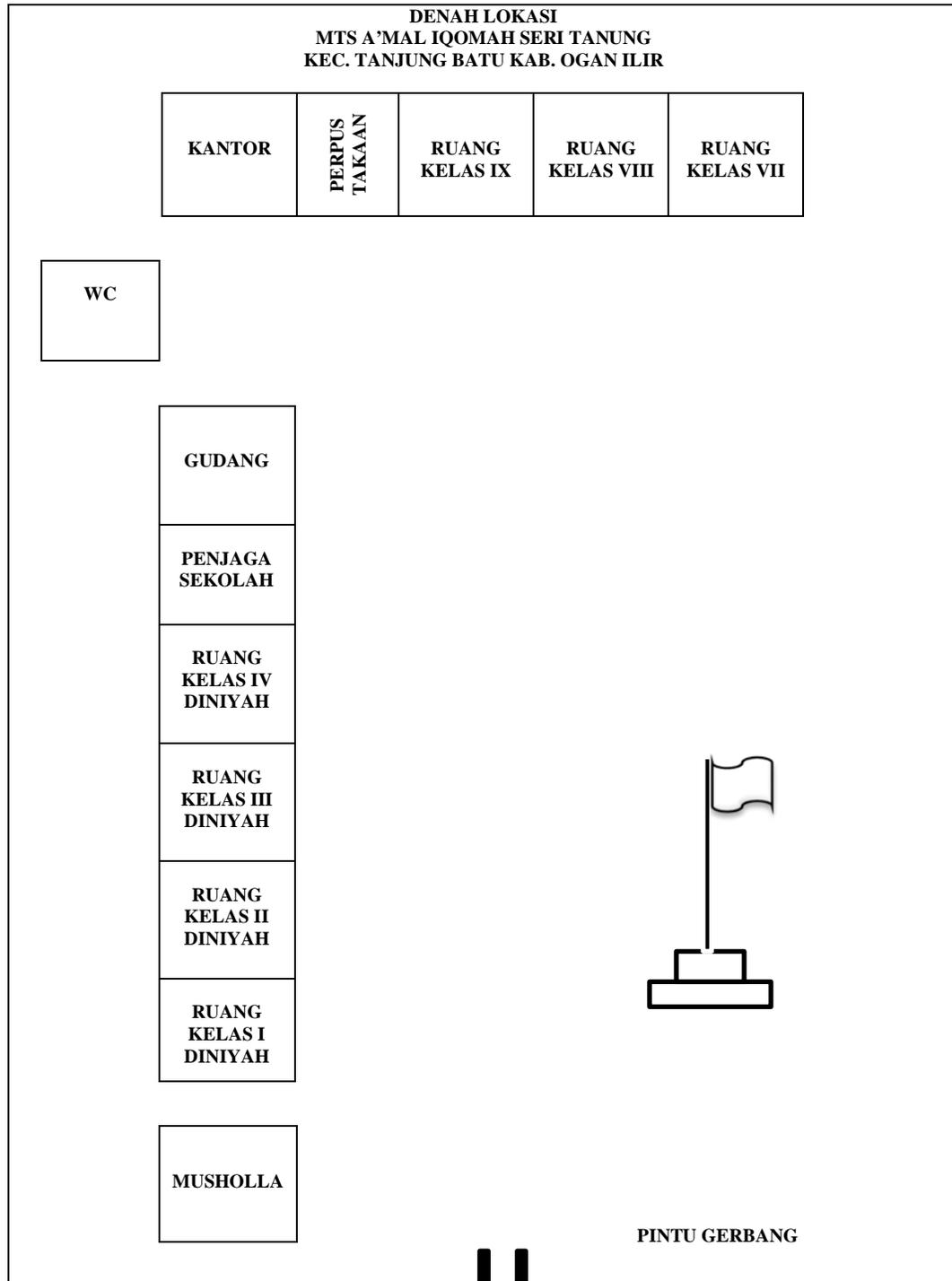
## 2. Misi

- a. Meningkatkan profesi pendidik dan pegawai.
- b. Peningkatan mutu KBM dan pelayanan terhadap peserta didik.
- c. Menjadikan perguruan pendidikan ini pusat kegiatan Wiyata Mandala.
- d. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing.
- e. Menciptakan peserta didik yang taat kepada Allah SWT dan kasih sayang buat sesamanya.<sup>2</sup>

**G. Denah Lokasi MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung**


---

<sup>2</sup>Zulfa, Kepala Madrasah Tsanawiyah A'mal Iqomah Seri Tanjung, wawancara Visi dan Misi Pendidikan Madrasah Tsanawiyah A'mal Iqomah Seri Tanjung, Seri Tanjung 12 Januari 2017.



#### H. Keadaan Pendidik MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung

Keadaan pendidik dalam proses belajar mengajar sangat penting dan menentukan keberhasilan belajar yang akan di capai oleh peserta didik. Karena itu pendidik harus memenuhi persyaratan, salah satunya pendidikan formal. Dengan pendidikan formal yang tinggi dan kepribadian yang baik serta sejalan dengan mata pelajaran yang diasuhnya, pendidik dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara baik, sehingga terjadi perubahan pada peserta didik, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Keadaan pendidik-pendidik yang ada di Madrasah Tsanawiyah A'mal Iqomah Seri Tanjung tahun pelajaran 2016-2017 berjumlah 17 orang yang terdiri dari 6 orang pendidik laki-laki dan 11 orang pendidik perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel. 6  
Keadaan pendidik-pendidik MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung  
Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir tahun pelajaran 2016-2017

No	Nama Pendidik dan Pegawai	L/P	Jabatan	Bidang Studi	Jumlah Jam
1	H. Subki Agun	L	Mudir Madrasah	Peng. Diri	
2	Zulfa, S.Pd.I	P	Ka. Madrasah	Aqidah Akhlaq	6
3	Zuroidah, S.Pd.I	P	Wk. Madrasah	Fiqih + Qur'an Hadist	12
4	Ahmad Juliadi	L	Pendidik/T.U.	Matematika	12
5	Muhammad Akmal, S.Pd.I	L	Pendidik	PKn	6
6	Zairoh	P	Pendidik	Seni Budaya	6
7	Siti Nurbaya, S.Pd.I	P	Pendidik	Mulok	6
8	Dian Mayasari, S.Pd.I	P	Pendidik	IPA	12
9	Zumi Kalsum, S.Pd.I	P	Pendidik	SKI	6
10	Eka Miniriani, S.Pd.I	P	Pendidik	IPS	8
11	Zulkarnain	L	Pendidik	Bahasa Arab	6
12	Fitria, S.Pd.I	P	Pendidik	TIK	6
13	Evi Rizani, S.Pd	P	Pendidik	Bahasa Indonesia	12
14	Fadriansyah, S.Pd	L	Pendidik	PJOK	6
15	Meilinah, S.Pd	P	Pendidik	IPS	4
16	Suharyati	P	Pendidik	Bahasa Inggris	12
17	Ahmad Agus	L	Pendidik	Keterampilan	6

## I. Tenaga Pendidik Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Tabel. 7

Pendidik kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung  
Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir

No.	Nama pendidik	L/P	Jabatan
1.	H. Subki Agun	L	Mudir Madrasah
2.	Zuroidah, S.Pd.I	P	Wk. Madrasah
3.	Zumi Kalsum, S.Pd.I	P	Pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

#### J. Keadaan Peserta Didik MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung

Pesert Didik merupakan seorang yang dalam masa pertumbuhan dan yang paling pesat pertumbuhan akan jiwa untuk menuju kedewasaan. Menumbuh suburkan dan mengembangkan serta membentuk sikap positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam kehidupan anak yang nantinya diharapkan menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT.

Jumlah peserta didik pada Madrasah Tsanawiyah A'mal Iqomah Seri Tanjung tahun pelajaran 2016/2017 sebanyak 79 orang yang terdiri dari kelas VII, Kelas VIII dan Kelas IX dengan perincian 38 laki-laki dan 41 perempuan. Jumlah peserta didik perkelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 8

**Keadaan Peserta Didik di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung  
Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	VII	16	13	29
2.	VIII	13	17	30
3.	IX	9	11	20
Total		38	41	79

**K. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung**

Tabel. 9

**Keadaan Sarana dan Prasarana MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung  
Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir<sup>3</sup>**

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Pendidik	1	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Ruang Kelas	3	Baik
5.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6.	Meja Belajar	40	Baik
7.	Kursi Belajar	80	Baik
8.	Meja dan Kursi Pendidik	10	Baik
9.	Mushollah	1	Baik

<sup>3</sup>Dokumentasi: Madrasah Tsanawiyah A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun Pelajaran 2016/2017.

10.	WC	1	Baik
11.	Listrik	1	Baik
12.	Lapangan Voly	1	Baik
13.	Lapangan Takraw	1	Baik
14.	Lapangan Bulu Tangkis	1	Baik

Data di atas diperoleh melalui dokumentasi kemudian peneliti observasi langsung ke lapangan untuk mengecek kebenarannya setelah itu data diperoleh dengan data yang sesuai dengan yang ada di dokumentasi.

#### **L. Proses Kegiatan Ektrakurikuler Keagamaan**

Di dalam proses kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir dilaksanakan dalam konteks mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional dan sosial peserta didik pada masa usia emas pertumbuhan dalam lingkungan formal maupun non formal.

Jadi semua kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung dirancang secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, mendorong kreativitas, kemandirian, membantu peserta didik mengisi waktu senggang secara terarah memberikan pengetahuan, keterampilan, pengalaman langsung, memotivasi peserta didik dalam bidang tertentu, harus disesuaikan dengan hobi, kondisi peserta didik dan pengetahuan agama islam, pembentukkan

pribadi peserta didik yang baik serta melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Allah Swt dan menjauhi larangan-Nya, sehingga melalui kegiatan tersebut peserta didik dapat memperjelas identitas diri.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir dilaksanakan setiap selesai shalat jum'at, siang Jam 02:00 s/d 04:00 yang di ajarkan kepada peserta didik seperti: Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), Membaca Yasin secara bersama-sama setiap pagi hari jum'at, Nazam (syair yaitu termasuk bid'ah khasanah (baik). Guna membaca nazam supaya umat Islam selalu mengenang, mengenal sosok suri tauladan Nabi Muhammad Saw), Tahtim/Tahlil (pembacaan Q.s. Al-Ikhlas 3 x, Al-Falaq 1 x, An-nas 1 x dan Al-Fatihah 1 x), Marhaba (acara tasyakuran peresmian nama anak yang baru lahir, pencukuran rambut serta aqiqah), Wirid panjang setelah shalat fardhu, Tausiah, do'a selesai shalat fardhu dan do'a Pertama serta Kedua (do'a Tolak Balak).

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### **A. Analisis Data**

Setelah diketahui data tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap akhlak peserta didik di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir maka selanjutnya data dianalisis. Data yang dianalisis ini berguna untuk memperoleh jawaban permasalahan yang dikemukakan penulis pada bab satu sebelumnya.

##### **1. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.**

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan salah satu peran penting di dalam membantu para peserta didik khususnya di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir untuk membentuk akhlak yang baik dengan pendidik-pendidik dan juga sesama teman sebayanya. Oleh karena itu, pada dasarnya dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan inilah peserta didik dapat mengembangkan kemampuan minat dan bakatnya masing-masing. Dalam hal ini peran Kepala Madrasah Tsanawiyah A'mal Iqomah Seri Tanjung sangatlah penting untuk memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs tersebut dan peran pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan beserta pendidik yang lain sangatlah diperlukan kerjasamanya.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir dilaksanakan setiap selesai shalat jum'at, siang Jam 02:00 s/d 04:00 yang di ajarkan kepada peserta didik seperti: Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), Membaca Yasin secara bersama-sama setiap pagi hari jum'at, Nazam (syair yaitu termasuk bid'ah khasanah (baik). Guna membaca nazam supaya umat Islam selalu mengenang, mengenal sosok suri tauladan Nabi Muhammad Saw), Tahtim/Tahlil (pembacaan Q.s. Al-Ikhlas 3 x, Al-Falaq 1 x, An-nas 1 x dan Al-Fatihah 1 x), Marhaba (acara tasyakuran peresmian nama anak yang baru lahir, pencukuran rambut serta aqiqah), Wirid panjang setelah shalat fardhu, Tausiah, do'a selesai shalat fardhu dan do'a Pertama serta Kedua (do'a Tolak Balak).

Peserta didik pada Madrasah Tsanawiyah A'mal Iqomah Seri Tanjung tahun pelajaran 2016/2017 sebanyak 79 orang yang terdiri dari kelas VII, Kelas VIII dan Kelas IX dengan perincian 38 laki-laki dan 41 perempuan semua peserta didik tersebut mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di MTs 'mal Iqomah Seri Tanjung. Jumlah peserta didik perkelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 10  
Peserta Didik di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung  
Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	VII	16	13	29
2.	VIII	13	17	30
3.	IX	9	11	20
Total		38	41	79

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang untuk keberlangsungan suatu bangsa, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk. Sudah selayaknya pembangunan generasi bangsa melalui sistem pendidikan yang terpadu dan berkelanjutan. Konsep pendidikan formal yang ada dalam sistem pendidikan nasional saat ini dirasakan masih kurang untuk memadukan kemampuan peserta didik dari segi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosial dan kecerdasan spritual. Pendidikan formal yang didapatkan peserta didik di bangku sekolah hanya sekedar pengembangan kemampuan yang lebih mementingkan aspek kecerdasan otak, bukan pendidikan berbasis pengembangan karakter pendidikan budi pekerti dan pendidikan berorientasi keterampilan hidup. Untuk itu dibutuhkan pendidikan non formal di luar sekolah

seperti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang mendukung untuk melengkapi demi tercapainya generasi muda yang berkualitas.

## 2. Akhlak Peserta Didik di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Dalam hal ini kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung di sini penulis menyimpulkan bahwa tergolong masih sangat rendah dan dari hasil observasi awal bahwa kondisi peserta didik di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung amatlah keberagaman latar belakang sosial antar peserta didik membuat akhlak peserta didik tersebut bervariasi. Namun, di sini penulis melihat bahwa akhlak pada peserta didik di kategorikan cukup baik di lihat dari segi sikap peserta didik dalam kelas (proses belajar mengajar), sikap terhadap pendidik dan teman sebaya.

Mengingat pentingnya Madrasah Tsanawiyah yang bertujuan menyiapkan terbentuknya generasi Qur'ani, yaitu generasi yang memiliki komitmen terhadap Al-Qur'an sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan rujukan segala urusannya. Hal ini ditandai dengan kecintaan yang mendalam terhadap Al-Qur'an mampu dan rajin membacanya, terus menerus mempelajari isi kandungannya dan memiliki kemauan yang kuat untuk mengamalkannya secara *kaffah* dalam kehidupan sehari-hari. Di Madrasah Tsanawiyah A'mal Iqomah proses belajar mengajar terbilang cukup disiplin, selain itu di luar jam pelajaran pendidik menumbuhkan suasana akrab supaya peserta didik terbuka kepada pendidik,

sehingga dengan keakraban antara peserta didik dan pendidik dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Pertumbuhan dan perkembangan MTs cukup pesat dan semarak di Indonesia. Hal ini menunjukkan adanya sambutan dan dukungan yang cukup baik dari masyarakat dan juga menunjukkan kepedulian umat dalam upaya pewarisan dan penanaman nilai keimanan dan ketaqwaan bagi generasi mendatang. Keberadaan dan pertumbuhan lembaga tersebut cukup strategis ditengah-tengah tantangan umat Islam dan tuntutan pembangunan bangsa yang menepatkan asas keimanan dan ketaqwaan (IMTAQ) sebagai asas utamanya, di samping asas ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

### 3. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Akhlak Peserta Didik di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap akhlak peserta didik di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, maka penulis menyebarkan angket sebanyak 40 item pernyataan/pertanyaan yang berbentuk pilihan dan harus dijawab peserta didik dengan memberikan tanda centang. Dari setiap alternatif jawaban diberikan skor sesuai dengan kualitas. Untuk mempermudah dalam penganalisisannya maka penulis memberikan skor terhadap pernyataan yang ada pada angket, pernyataan positif diberi skor 4,3,2,1, sedangkan pernyataan negatif sebaliknya. Data yang

disampaikan dari hasil angket yang disebarkan diolah dengan menggunakan analisis deskriptif dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Maksud dari pengolahan tersebut agar data yang diperoleh dapat memberikan arti dan penjelasan. Untuk memudahkan menganalisa dari hasil penelitian tersebut maka setiap item dibuatkan satu tabulasi, sehingga dengan demikian lebih fokus penjelasannya.

Variabel X

Tabel. 11

Akhlak saya menjadi lebih baik setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah

No.	Kategori	F	%
1.	Sangat setuju	40	51%
	Setuju	38	48%
	Tidak setuju	1	1%
	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	79	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dengan penyebaran frekuensi jawaban 51% responden menjawab “sangat setuju”, 48% responden menjawab “setuju”, 1% responden “tidak setuju”, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan

ekstrakurikuler keagamaan memberikan pengaruh yang positif terhadap perubahan akhlak peserta didik.

Tabel. 12

Sejak saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah, bakat saya semakin berkembang

No.	Kategori	F	%
2.	Sangat setuju	25	31%
	Setuju	44	57%
	Tidak setuju	10	12%
	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	79	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 57% peserta didik “setuju” bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat mengembangkan bakat. Bahkan 31% menyatakan “sangat setuju”. Namun ada juga responden yang “tidak setuju” yaitu sebanyak 12% dari responden dan tidak ada responden yang menyatakan “sangat tidak setuju” 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat mengembangkan bakat peserta didik.

Tabel. 13

Meskipun telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, namun pengetahuan saya tentang agama tidak meningkat

No.	Kategori	F	%
3.	Sangat setuju	2	2%
	Setuju	6	7%
	Tidak setuju	50	65%

	Sangat tidak setuju	21	26%
	Jumlah	79	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 65% peserta didik menyatakan “tidak setuju”, 26% “sangat tidak setuju”, 7% “setuju” dan 2% “sangat setuju”. Sehingga dapat disimpulkan sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat meningkatkan pengetahuan tentang agama. Hal ini disebabkan karena dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tidak hanya diajarkan cara membaca atau menulis Al-Quran tapi juga diajarkan tentang pengetahuan-pengetahuan tentang agama Islam guna menambah wawasan peserta didik tentang agama Islam itu sendiri. Adapun peserta didik yang menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut mungkin disebabkan mereka tidak memperhatikan ketika mengikuti pelajaran dalam kegiatan tersebut.

Tabel. 14

Dengan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah, semakin membuat saya dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik

No.	Kategori	F	%
4.	Sangat setuju	39	50%
	Setuju	38	48%
	Tidak setuju	2	2%
	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	79	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hanya 1 responden 2% yang menyatakan “tidak setuju”, 48% menyatakan “setuju” dan 50% menyatakan

“sangat setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan maka kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur’an menjadi lebih baik.

Tabel.15

Sejak saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah, saya mampu mendalami pesan-pesan yang tersirat dalam Al-Qur’an

No.	Kategori	F	%
5.	Sangat setuju	29	31%
	Setuju	43	55%
	Tidak setuju	7	8%
	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	79	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat membuat peserta didik memiliki kemampuan dalam memahami pesan-pesan yang tersirat dalam Al-Qur’an dengan penyebaran frekuensi jawaban 55% “setuju”, 31% “sangat setuju”, 8% “tidak setuju” dan 0% menyatakan “sangat tidak setuju”.

Tabel. 16

Saya tidak dapat membaca Al-Qur’an sesuai dengan kaidah tajwid yang benar meskipun telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

No.	Kategori	F	%
6.	Sangat setuju	1	1%
	Setuju	16	25%
	Tidak setuju	20	30%

	Sangat tidak setuju	22	44%
	Jumlah	79	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 1% dari responden menyatakan “sangat setuju”, 25% menyatakan “setuju”, 30% “tidak setuju” dan 44% menyatakan “sangat tidak setuju”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan maka peserta didik dapat membaca Al-Qur’an sesuai dengan kaidah tajwid yang benar.

Tabel. 17

Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, saya dapat memanfaatkan waktu luang yang biasanya terbuang sia-sia

No.	Kategori	F	%
7.	Sangat setuju	38	49%
	Setuju	35	44%
	Tidak setuju	6	7%
	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	79	100%

Dari tabel di atas dapat kembangkan 44% peserta didik menyatakan “setuju”, 49% menyatakan “sangat setuju”, 7% peserta didik menyatakan “tidak setuju” dan 0% peserta didik menyatakan “sangat tidak setuju”. Sehingga dapat disimpulkan lebih dari setengah peserta didik setuju bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang diikutinya dapat digunakan untuk memanfaatkan waktu yang biasanya terbuang sia-sia.

Tabel. 18

Saya dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di sekolah karena saya beragama Islam

No.	Kategori	F	%
8.	Sangat setuju	16	20%
	Setuju	44	57%
	Tidak setuju	7	8%
	Sangat tidak setuju	12	15%
	Jumlah	79	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat 57% menyatakan “setuju”, 20% “sangat setuju”, sedangkan yang “tidak setuju” hanya 8% dan 15% menyatakan “sangat tidak setuju”. Dari sini maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik setuju bahwa syarat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah beragama Islam.

Tabel. 19

Sejak saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, saya menjadi orang yang disiplin dalam segala hal

No.	Kategori	F	%
9.	Sangat setuju	25	31%
	Setuju	42	54%
	Tidak setuju	12	15%
	Sangat tidak setuju	0	0%

	Jumlah	79	100%
--	--------	----	------

Dapat dilihat dari tabel di atas sebanyak 31% dari responden menyatakan “sangat setuju”, 54% “setuju”, 15% menyatakan “tidak setuju” dan yang menyatakan “sangat tidak setuju” tidak ada, yaitu 0%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan maka tumbuh sikap disiplin dalam segala hal pada diri peserta didik.

Tabel. 20

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat memupuk dan mempererat tali persaudaraan antar peserta didik dan memperbanyak teman

No.	Kategori	F	%
10.	Sangat setuju	46	59%
	Setuju	32	40%
	Tidak setuju	1	1%
	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	79	100%

Dengan melihat penyebaran frekuensi jawaban pada tabel di atas maka dapat diketahui setengah dari peserta didik 59% menyatakan “sangat setuju”, 40% menyatakan “setuju”, 1% “tidak setuju” dan 0% “sangat tidak setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat memupuk dan mempererat tali persaudaraan diantara peserta didik.

Tabel. 21

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tidak dapat membentuk kepribadian yang baik untuk saya dan teman-teman

No.	Kategori	F	%
11.	Sangat setuju	1	1%
	Setuju	4	5%
	Tidak setuju	35	44%
	Sangat tidak setuju	39	50%
	Jumlah	79	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa peserta didik yang “tidak setuju” sebanyak 44%, peserta didik yang menyatakan “sangat tidak setuju” 50%, adapun yang menyatakan “setuju” sebanyak 5% dan 1% yang menyatakan “sangat setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan kegiatan yang dapat membentuk kepribadian baik pada diri peserta didik.

Tabel. 22

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tidak dapat menambah pengalaman saya

No.	Kategori	F	%
12.	Sangat setuju	0	0%
	Setuju	3	5%
	Tidak setuju	39	55%
	Sangat tidak setuju	37	40%
	Jumlah	79	100%

Dengan penyebaran frekuensi jawaban “tidak setuju” sebanyak 55%, “sangat tidak setuju” 40%, “setuju” sebanyak 5% dan “sangat setuju” 0% menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat menambah pengalaman peserta didik. Sehingga banyak sekali peserta didik yang tidak setuju jika dikatakan bahwa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tidak dapat menambah pengalaman.

Tabel. 23

Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah atas kemauan saya sendiri

No.	Kategori	F	%
13.	Sangat setuju	34	43%
	Setuju	41	52%
	Tidak setuju	4	5%
	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	79	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kebanyakan peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di sekolah atas kemauannya sendiri dengan penyebaran frekuensi jawaban 43% responden menjawab “sangat setuju”, 52% responden menjawab “setuju”, 5% responden menjawab “tidak setuju” 0% menjawab “sangat tidak setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan atas kemauannya sendiri bukan karena disuruh orang lain.

Tabel. 24

Saya tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

No.	Kategori	F	%
14.	Sangat setuju	12	15%
	Setuju	2	3%
	Tidak setuju	47	60%
	Sangat tidak setuju	18	22%
	Jumlah	79	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik yaitu 60% menyatakan “tidak setuju” dengan pernyataan bahwa mereka tidak memperhatikan pelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, 22% “sangat tidak setuju”, 15% “sangat setuju” dan 3% “setuju”. Artinya kebanyakan peserta didik selalu memperhatikan pelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Tabel. 25

Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan hanya untuk memenuhi kewajiban sekolah

No.	Kategori	F	%
15.	Sangat setuju	2	3%
	Setuju	16	20%
	Tidak setuju	37	46%
	Sangat tidak setuju	24	31%
	Jumlah	79	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan karena hanya untuk memenuhi kewajiban sekolah sebanyak 3% “sangat setuju”, 20% “setuju”, 46% “tidak setuju” dan 31% “sangat tidak setuju”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tidak hanya untuk memenuhi kewajiban sekolah saja. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik MTs A’mal Iqomah Seri Tanjung memiliki minat yang cukup terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut memang karena kemauannya sendiri bukan karena paksaan dari pihak sekolah atau yang lainnya.

Tabel. 26

Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan karena disuruh oleh kedua orang tua

No.	Kategori	F	%
16.	Sangat setuju	0	0%
	Setuju	9	11%
	Tidak setuju	42	54%
	Sangat tidak setuju	28	35%
	Jumlah	79	100%

Dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa sangat sedikit sekali peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan karena disuruh oleh orang tuanya yaitu 11% yang menyatakan “setuju”, 0% “sangat setuju”, 54% “tidak setuju” dan 35% “sangat tidak setuju”.

Tabel. 27

Saya mengikuti ekstrakurikuler keagamaan hanya karena takut diberi sanksi/hukuman oleh pendidik

No.	Kategori	F	%
17.	Sangat setuju	1	1%
	Setuju	4	7%
	Tidak setuju	41	55%
	Sangat tidak setuju	28	37%
	Jumlah	79	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan hanya karena takut diberi sanksi/hukuman oleh pendidik sangat sedikit sekali dengan frekuensi jawaban 1% “sangat setuju” dan 7% “setuju”. Sedangkan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tidak takut akan diberi hukuman oleh pendidik jauh lebih banyak yaitu 55% menyatakan “tidak setuju” dan 37% “sangat tidak setuju”.

Tabel. 28

Saya tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

No.	Kategori	F	%
18.	Sangat setuju	1	1%
	Setuju	14	17%
	Tidak setuju	44	57%
	Sangat tidak setuju	20	25%
	Jumlah	79	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 57% peserta didik menyatakan “tidak setuju”, 25% “sangat tidak setuju”, 17% “setuju” dan 1% “sangat setuju” sehingga dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah peserta didik selalu aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Hal ini disebabkan karena peserta didik MTs A’mal Iqomah Seri Tanjung memiliki motivasi yang cukup tinggi.

Tabel. 29

Saya senang dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di sekolah

No.	Kategori	F	%
19.	Sangat setuju	27	34%
	Setuju	52	66%
	Tidak setuju	0	0%
	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	79	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh peserta didik merasa senang dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah. Hal ini terlihat dari frekuensi jawaban yang didapat yaitu 66% menyatakan “setuju”, 34% “sangat setuju”, 0% menjawab “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”.

Tabel. 30

Saya tidak bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ditawarkan oleh sekolah

No.	Kategori	F	%
20.	Sangat setuju	0	0%
	Setuju	11	13%
	Tidak setuju	43	55%
	Sangat tidak setuju	25	32%
	Jumlah	79	100%

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa peserta didik yang tidak bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebanyak 130% “setuju”, 0% “sangat setuju”, 55% “tidak setuju” dan 32% menyatakan “sangat tidak setuju”. Sehingga dapat dikatakan bahwa kebanyakan peserta didik bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Variabel Y

Tabel. 31

Semakin lama keimanan dan keyakinan saya terhadap Allah semakin bertambah

No.	Kategori	F	%
21.	Sangat setuju	37	46%
	Setuju	42	54%
	Tidak setuju	0	0%
	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	79	100%

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa kebanyakan dari responden menyatakan keimanan dan keyakinan mereka terhadap Allah semakin bertambah. Hal ini dapat dilihat dari frekuensi jawaban responden yaitu sebanyak 54% menyatakan “setuju”, 46% “sangat setuju” dan tidak ada responden yang menyatakan “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju” (0%).

Tabel. 32

Saya berusaha untuk melaksanakan shalat fardhu diawal waktu

No.	Kategori	F	%
22.	Sangat setuju	25	31%
	Setuju	48	61%
	Tidak setuju	6	8%
	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	79	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 31% dari responden menyatakan “sangat setuju”, 61% “setuju”, 8% “tidak setuju” dan 0% “sangat tidak setuju”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah responden selalu melaksanakan shalat fardhu diawal waktu.

Tabel. 33

Setiap hari saya menyempatkan waktu untuk membaca Al-Qur'an

No.	Kategori	F	%
23.	Sangat setuju	16	20%
	Setuju	46	59%
	Tidak setuju	16	20%
	Sangat tidak setuju	1	1%

	Jumlah	79	100%
--	--------	----	------

Dengan melihat tabel di atas maka dapat diketahui bahwa kebanyakan peserta didik selalu menyempatkan waktu untuk membaca Al-Qur'an dengan frekuensi jawaban 59% "setuju" dan 20% menyatakan "sangat setuju". Namun cukup banyak juga peserta didik yang tidak menyempatkan waktu untuk membaca Al-Qur'an yaitu sebanyak 20% menyatakan "tidak setuju" dan 1% menyatakan "sangat tidak setuju".

Tabel. 34

Saya selalu berdo'a dalam setiap keadaan

No.	Kategori	F	%
24.	Sangat setuju	26	32%
	Setuju	47	60%
	Tidak setuju	6	8%
	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	79	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 32% menyatakan "sangat setuju", 60% "setuju", 8% "tidak setuju" dan 0% "sangat tidak setuju". Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah peserta didik menyatakan mereka selalu berdo'a dalam setiap keadaan baik dalam kesulitan ataupun dalam keadaan senang.

Tabel. 35

Saya tidak pernah melaksanakn puasa sunnah

No.	Kategori	F	%
25.	Sangat setuju	1	1%
	Setuju	13	16%
	Tidak setuju	49	63%
	Sangat tidak setuju	16	20%
	Jumlah	79	100%

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 63% menyatakan “tidak setuju”, 20% “sangat tidak setuju”, 16% “setuju” dan 1% “sangat setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik di MTs A’mal Iqomah Seri Tanjung selalu melaksanakan puasa sunnah.

Tabel. 36

Meskipun sedang ada rizki, saya tidak pernah bershadaqah

No.	Kategori	F	%
26.	Sangat setuju	0	0%
	Setuju	3	5%
	Tidak setuju	41	51%
	Sangat tidak setuju	35	44%
	Jumlah	79	100%

Dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa 0% dari responden menyatakan “sangat setuju”, 5% “setuju”, 51% “tidak setuju” dan 44% “sangat tidak setuju”. Sehingga dapat dianalisa bahwa dianalisa bahwa peserta didik MTs A’mal Iqomah Seri Tanjung selalu bershadaqah ketika mereka sedang ada rizki.

Tabel. 37

Saya tidak pernah mengikuti pengajian-pengajian keagamaan yang ada dimasyarakat

No.	Kategori	F	%
27.	Sangat setuju	3	5%
	Setuju	6	8%
	Tidak setuju	49	62%
	Sangat tidak setuju	21	25%
	Jumlah	79	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa lebih dari setengah responden menyatakan “tidak setuju 62%, “sangat tidak setuju” 25%, 8% “setuju” dan 5% “sangat setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta didik MTs A’mal Iqomah Seri Tanjung aktif dalam pengajian-pengajian keagamaan yang ada dimasyarakat sekitarnya.

Tabel. 38

Saya selalu mematuhi perintah orang tua

No.	Kategori	F	%
28.	Sangat setuju	23	29%
	Setuju	47	63%
	Tidak setuju	5	8%
	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	79	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 0% “sangat tidak setuju” 8% responden yang menyatakan “tidak setuju”, sedangkan yang lainnya menyatakan

“sangat setuju” 29% dan “setuju” 63%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik MTs A’mal Iqomah Seri Tanjung selalu mematuhi perintah orang tuanya.

Tabel. 39

Saya selalu menghindari pertengkaran dengan adik/kakak

No.	Kategori	F	%
29.	Sangat setuju	16	20%
	Setuju	50	64%
	Tidak setuju	12	15%
	Sangat tidak setuju	1	1%
	Jumlah	79	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa banyak sekali peserta didik yang selalu menghindari pertengkaran saudaranya (adik/kakak) dengan penyebaran frekuensi jawaban 63% “setuju”, 20% “sangat setuju”, 15% “tidak setuju” dan 1% “sangat tidak setuju”.

Tabel. 40

Saya menganggap pendidik sebagai orang tua kedua sehingga saya menghormati dan mendengarkan nasihatnya

No.	Kategori	F	%
30.	Sangat setuju	44	55%
	Setuju	32	40%
	Tidak setuju	3	5%
	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	79	100%

Dengan jumlah penyebaran frekuensi jawaban 55% responden menyatakan “sangat setuju”, 40% “setuju”, 5% “tidak setuju” dan 0% “sangat tidak setuju” menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta didik MTs A’mal Iqomah Seri Tanjung menganggap pendidik sebagai orang tua kedua sehingga mereka menghormati dan mendengarkan nasihatnya.

Tabel. 41

Saya selalu berusaha untuk menjaga tali persudaraan dengan teman

No.	Kategori	F	%
31.	Sangat setuju	45	57%
	Setuju	33	42%
	Tidak setuju	0	0%
	Sangat tidak setuju	1	1%
	Jumlah	79	100%

57% responden menyatakan “sangat setuju”, 42% “setuju”, 0% “tidak setuju” dan 1% “sangat tidak setuju” menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta didik MTs A’mal Iqomah Seri Tanjung selalu berusaha untuk menjaga tali persaudaraan dengan temannya dan berusaha agar tali persudaraan tersebut tidak putus.

Tabel. 42

Jika saya berbicara, saya tidak pernah menggunakan kata-kata kasar dan tidak baik

No.	Kategori	F	%
32.	Sangat setuju	18	22%
	Setuju	43	56%
	Tidak setuju	17	21%
	Sangat tidak setuju	1	1%
	Jumlah	79	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa kebanyakan peserta didik tidak menggunakan kata-kata kasar dan tidak baik dalam berbicara meskipun masih cukup banyak pula yang menggunakan kata-kata kasar dan tidak baik dalam berbicara. Hal ini dapat dilihat dari penyebaran frekuensi jawaban 56% “setuju”, 22% “sangat setuju”, 21% “tidak setuju” dan 1% “sangat tidak setuju”.

Tabel. 43

Saya selalu memperhatikan kerapihan dalam berpakaian

No.	Kategori	F	%
33.	Sangat setuju	43	55%
	Setuju	36	45%
	Tidak setuju	0	0%
	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	79	100%

Dari tabel di atas dapat dikemukakan 55% responden menyatakan “sangat setuju”, 45% “setuju”, 0% “tidak setuju” dan 0% “sangat tidak setuju”. Hal ini

menunjukkan bahwa seluruh peserta didik MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung selalu memperhatikan kerapihan dalam berpakaian.

Tabel. 44

Saya tidak pernah berusaha untuk mendahulukan kepentingan adik/kakak

No.	Kategori	F	%
34.	Sangat setuju	2	3%
	Setuju	21	26%
	Tidak setuju	42	54%
	Sangat tidak setuju	14	17%
	Jumlah	79	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hampir setengah responden 26% “setuju” bahwa mereka tidak pernah berusaha untuk mendahulukan kepentingan adik/kakak dan selalu mengedepankan kepentingan pribadinya saja. Namun jumlah tersebut masih lebih sedikit jika dibandingkan dengan peserta didik yang menjawab “tidak setuju” yaitu 54%. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan peserta didik selalu mendahulukan kepentingan adik/kakaknya.

Tabel. 45

Ketika bertemu dengan pendidik saya tidak pernah memberi salam dan mencium tangannya.

No.	Kategori	F	%
35.	Sangat setuju	1	1%
	Setuju	3	5%
	Tidak setuju	44	55%
	Sangat tidak setuju	31	39%
	Jumlah	79	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 55% dari responden menyatakan “tidak setuju” dan 39% “sangat tidak setuju” jika dikatakan bahwa ketika bertemu dengan pendidik mereka tidak pernah memberi salam dan mencium tangannya. Namun ada juga peserta didik yang “setuju” 5% dan “sangat setuju” 1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebanyakan peserta didik ketika bertemu dengan pendidik selalu memberi salam dan mencium tangannya.

Tabel. 46

Saya membiarkan teman ketika mereka berbuat nakal atau salah

No.	Kategori	F	%
36.	Sangat setuju	2	3%
	Setuju	9	11%
	Tidak setuju	45	57%
	Sangat tidak setuju	23	29%
	Jumlah	79	100%

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 57% responden menyatakan “tidak setuju”, 29% “sangat tidak setuju”, 11% “setuju” dan 3% “sangat setuju”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebanyakan peserta didik tidak membiarkan ketika melihat temannya berbuat nakal atau salah. Hal ini menunjukkan bahwa kepedulian kepada teman diantara peserta didik MTs A’mal Iqomah Seri Tanjung sangat tinggi.

Tabel. 47

Saya bertengkar dengan teman ketika ada sedikit saja perselisihan

No.	Kategori	F	%
37.	Sangat setuju	0	0%
	Setuju	11	13%
	Tidak setuju	42	55%
	Sangat tidak setuju	26	32%
	Jumlah	79	100%

Dari penyebaran frekuensi jawaban 55% responden menyatakan “tidak setuju”, 32% “sangat tidak setuju”, 13% “setuju” dan 0% “sangat setuju” menunjukkan bahwa peserta didik MTs A’mal Iqomah Seri Tanjung tidak pernah bertengkar ketika ada perselisihan dengan temannya.

Tabel. 48

Saya tidak suka menolong teman yang sedang dalam kesusahan

No.	Kategori	F	%
38.	Sangat setuju	2	3%
	Setuju	1	1%
	Tidak setuju	42	54%
	Sangat tidak setuju	34	43%
	Jumlah	79	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hampir seluruh peserta didik selalu menolong temannya ketika temannya dalam kesusahan. Dengan frekuensi

jawaban 3% sangat setuju”, 1% “setuju”, 54% “tidak setuju” dan 43% “sangat tidak setuju”.

Tabel. 49

Saya sering berkata tidak jujur pada semua orang

No.	Kategori	F	%
39.	Sangat setuju	2	3%
	Setuju	10	12%
	Tidak setuju	40	51%
	Sangat tidak setuju	27	34%
	Jumlah	79	100%

Dengan melihat penyebaran frekuensi jawaban 3% “sangat setuju”, 1%”setuju”, 51% “tidak setuju” dan 34% “sangat tidak setuju” menunjukkan bahwa sebagian besar responden selalu berkata jujur pada semua orang.

Tabel. 50

Saya selalu berpakaian yang mengikuti trend masa kini dan yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam

No.	Kategori	F	%
40.	Sangat setuju	1	1%
	Setuju	9	11%
	Tidak setuju	45	57%
	Sangat tidak setuju	24	31%
	Jumlah	79	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hanya ada beberapa peserta didik yang setuju berpakaian dengan mengikuti trend masa kini dan tidak sesuai dengan ajaran Islam, namun sebagian besar dari mereka tidak menyetujuinya. Hal ini dilihat dari penyebaran frekuensi jawaban 1% “sangat setuju”, 11% setuju”, 57% “tidak setuju” dan 31% “sangat tidak setuju”.

Tabel. 51

Perhitungan untuk mencari Variabel X dari hasil penyebaran angket

R	Pertanyaan/Nilai																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	78
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	4	4	1	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	4	4	65
5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	69
6	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	75
7	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	66
8	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	71
9	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	58
10	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	59

12	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	70
13	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	67
14	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	66
15	3	4	4	3	2	1	4	3	4	1	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	63
16	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	62
17	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	69
18	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	69
19	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	61
20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	73
21	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	65
22	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	62
23	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	63
24	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	55
25	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	73
26	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	69
27	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	62
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	64
30	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	63
31	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	63
32	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	63

33	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	54
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
35	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	56
36	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	68
37	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	51
38	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	61
39	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	70
40	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	69
41	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	62
42	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	71
43	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	60
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
45	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
46	2	3	4	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	52
47	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	55
48	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	58
49	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	65
50	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	68
51	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	66
52	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
53	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	57

54	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	2	4	4	4	62
55	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
56	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	59
57	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	56
58	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	72
59	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	4	66
60	3	4	3	3	3	1	2	1	2	1	3	4	3	4	2	4	4	2	2	4	55
61	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	63
62	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	78
63	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	74
64	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
65	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	72
66	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78
67	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	72
68	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	77
69	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	70
70	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
71	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	75
72	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	73
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	78	
74	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	74	

75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	77
76	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	73
77	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	78
78	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	72
79	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77

Tabel. 52

Perhitungan untuk mencari data Variabel Y dari hasil penyebaran angket

R	Pertanyaan/Nilai																			Jml	
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39		40
1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	62
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	70
5	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	68
6	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	70
7	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	67
8	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	74
9	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	73
10	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	59

12	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
13	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	61
14	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	71
15	3	3	1	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	60
16	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	1	2	4	4	3	3	3	52
17	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	73
18	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	71
19	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	63
20	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	68
21	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	68
22	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	65
23	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	57
24	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	4	59
25	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
26	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	71
27	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	60
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	60
29	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	70
30	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	67
31	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	63
32	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	55

33	2	4	3	4	3	3	2	4	3	1	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	62
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	4	4	4	63
35	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	55
36	3	4	4	4	3	4	1	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	66
37	2	3	2	2	2	2	2	4	3	1	4	1	1	2	1	4	3	1	2	4	46
38	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	63
39	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	61
40	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	67
41	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	72
42	4	4	3	4	1	4	4	4	1	4	4	2	4	2	4	4	3	1	2	4	63
43	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	59
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	60
45	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
46	3	3	2	2	2	2	1	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	52
47	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	56
48	4	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	2	4	1	2	2	3	4	59
49	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	73
50	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	62
51	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	64
52	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	57
53	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	1	4	63

54	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	62
55	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
56	3	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	59
57	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	55
58	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	70
59	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	67
60	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	56
61	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	61
62	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	71
63	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	69
64	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	70
65	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	70
66	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	68
67	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	71
68	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	67
69	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	74
70	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	69
71	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	71
72	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	66
73	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	68
74	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	70

75	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	69
76	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	70
77	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	66
78	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	71
79	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	70

Tabel. 53

Perhitungan untuk memperoleh angka indeks korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

No.	X	Y	Xy	$x^2$	$y^2$
1	78	63	4914	6084	3969
2	60	62	3720	3600	3844
3	60	58	3480	3600	3364
4	65	70	4550	4225	4900
5	69	68	4692	4761	4624
6	75	70	5250	5625	4900
7	66	67	4422	4356	4489
8	71	74	5254	5041	5476
9	58	73	4234	3364	5329
10	57	59	3363	3249	3481
11	59	59	3481	3481	3481
12	70	76	5320	4900	5776
13	67	61	4087	4489	3721
14	66	71	4686	4356	5041
15	63	60	3780	3969	3600

16	62	52	3224	3844	2704
17	69	73	5037	4761	5329
18	69	71	4899	4761	5041
19	61	63	3843	3721	3969
20	73	68	4964	5329	4624
21	65	68	4420	4225	4624
22	62	65	3780	3969	3600
23	63	57	3224	3844	2704
24	55	59	5037	4761	5329
25	73	77	4899	4761	5041
26	69	71	3843	3721	3969
27	62	60	4964	5329	4624
28	60	60	4420	4225	4624
29	64	70	4030	3844	4225
30	63	67	3591	3969	3249
31	63	63	3245	3025	3481
32	63	55	5621	5329	5929
33	54	62	4899	4761	5041
34	60	63	3720	3844	3600
35	56	55	3600	3600	3600
36	68	66	4480	4096	4900
37	51	46	2346	2601	2116
38	61	63	3843	3721	3969
39	70	61	4270	4900	3721
40	69	67	4623	4761	4489
41	62	72	4464	3844	5184
42	71	63	4473	5041	3969

43	60	59	3540	3600	3481
44	61	60	3660	3721	3600
45	55	58	3190	3025	3364
46	52	52	2704	2704	2704
47	55	56	3080	3025	3136
48	58	59	3422	3364	3481
49	65	73	4745	4225	5329
50	68	62	4216	4624	3844
51	66	64	4224	4356	4096
52	58	57	3306	3364	3249
53	57	63	3591	3249	3969
54	62	62	3844	3844	3844
55	53	59	3127	2809	3481
56	59	59	3481	3481	3481
57	56	55	3080	3136	3025
58	72	70	5040	5184	4900
59	66	67	4422	4356	4489
60	55	56	3080	3025	3136
61	63	61	3843	3969	3721
62	78	71	5538	6084	5041
63	74	69	5106	5476	4761
64	78	70	5460	6084	4900
65	72	70	5040	5184	4900
66	78	68	5304	6084	4624
67	72	71	5112	5184	5041
68	77	67	5159	5929	4489
69	70	74	5180	4900	5476

70	78	69	5382	6084	4761
71	75	71	5325	5625	5041
72	73	66	4818	5329	4356
73	78	68	5304	6084	4624
74	74	70	5180	5476	4900
75	77	69	5313	5929	4761
76	73	70	5110	5329	4900
77	78	66	5148	6084	4356
78	72	71	5112	5184	5041
79	77	70	5390	5929	4900
79 = N	5197 = $\sum X$	5110 = $\sum Y$	338752 = $\sum XY$	346299 = $\sum X^2$	333638 = $\sum Y^2$

Setelah keseluruhan dihitung dan diletakkan dalam tabel koefisien korelasi, selanjutnya hasil perhitungan di atas akan diuji keabsahannya dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{79 \times 338752 - (5197)(5110)}{\sqrt{\{79 \times 346299 - (5197)^2\} \{79 \times 333638 - (5110)^2\}}} \\
 &= \frac{26761408 - 26556670}{\sqrt{\{27357621 - 27008809\} \{26357402 - 26112100\}}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{204738}{\sqrt{348812 \times 245302}} \\
&= \frac{204738}{\sqrt{85564281224}} \\
&= \frac{204738}{292513728265} = 0,699
\end{aligned}$$

#### ✚ Interpretasi data

Berdasarkan hasil data nilai “  $r_{xy}$  ” maka penulis akan memberikan interpretasi data terhadap angka indeks kolerasi product moment melalui dua cara yaitu:

- Interpretasi dengan cara sederhana atau secara kasar, interpretasi terhadap  $r_{xy}$  dari perhitungan di atas, ternyata angka korelasi antara variabel X dan Y tidak bertanda negatif, berarti di antara kedua variabel tersebut terdapat kolerasi positif (kolerasi yang berjalan searah). Dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  (yaitu = 0,699) yang berkisar antara 0,40—0,70 berarti kolerasi positif anatar variabel X dan variabel Y dan itu termasuk kolerasi positif yang sedang atau cukup.
- Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “  $r_{xy}$  ” product moment rumus hipotesis kerja /alternativ ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) yang penulis ajukan di awal adalah:

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap akhlak peserta didik di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap akhlak peserta didik di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Adapun kriteria pengajuannya adalah: jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Kemudian penulis mencari derajat bebasnya ( $df$  dan  $db$ ).

Rumusnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Df &= N - nr \\ &= 79 - 2 \\ &= 77 \end{aligned}$$

Karena dalam tabel tidak didapati  $df$  sebesar 77 maka dipergunakan  $df$  yang paling dekat dengan 77, yaitu  $df$  sebesar 70. Dengan  $df$  sebesar 70 diperoleh “ $r$ ” tabel sebagai berikut:

-pada taraf signifikansi 5% “ $r$ ” tabel sebesar 0,301.

-pada taraf signifikansi 1% “ $r$ ” tabel sebesar 0,398.

Ternyata  $r_{xy}$  atau  $r_o$  (0,699) adalah lebih besar daripada  $r$  tabel (yang besarnya 0,301 dan 0,398). Karena  $r_{xy}$  atau  $r_o$  lebih besar dari  $r$  tabel maka hipotesa alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesa nihil ( $H_o$ ) ditolak. Berarti terdapat kolerasi/hubungan positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Kesimpulan yang dapat ditarik ialah terdapat pengaruh yang sedang atau cukup antara variabel kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap akhlak peserta didik di MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Setelah diketahui adanya kolerasi maka akan dihitung berapa besar kontribusi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap akhlak peserta didik dengan menggunakan rumus Koefisien Determinan (KD) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \mathbf{KD} &= \mathbf{r^2 \times 100\%} \\ &= 0,699^2 \times 100\% \\ &= 48,86\% \end{aligned}$$

Dengan perhitungan di atas diperoleh KD sebesar 48,86% maka diketahui bahwa kontribusi yang diberikan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap akhlak peserta didik MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung sebesar 48,86%. Ini berarti 51,14% akhlak peserta didik dipengaruhi oleh faktor yang lain.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **B. Simpulan**

Berdasarkan data yang terhimpun, ditabulasi dan diinterpretasikan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Antara akhlak peserta didik MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terdapat pengaruh yang cukup/sedang. Hal ini terbuktinya dari adanya korelasi positif antara Variabel X (kegiatan ekstrakurikuler keagamaan) dan Variabel Y (akhlak peserta didik) dengan angka korelasi sebesar 0,699.
2. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan cukup/sedang memberikan kontribusi terhadap akhlak peserta didik MTs A'mal Iqomah Seri Tanjung. Namun kontribusi tersebut hanya 48,86% saja, sedangkan lebih dari setengahnya yaitu 51,14% akhlak peserta didik dipengaruhi oleh faktor lain.

#### **C. Saran - saran**

Dari seluruh bahasan dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang kiranya menjadi penting dikemukakan, diantaranya yaitu:

1. Hendaknya pihak sekolah lebih meningkatkan kegiatan-kegiatan dan aktifitas yang dapat membina dan menumbuhkembangkan akhlak peserta didiknya.

2. Bagi pihak sekolah dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar bidang studi Al-Qur'an agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik dimasa yang akan datang dan tetap mengadakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, karena kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.
3. Sebaiknya setiap pendidik dapat memberikan penilaian kepada peserta didik bukan hanya dari segi kognitif saja, namun juga dari segi afektif dan psikomotorik, karena tugas pendidik bukan hanya menstransfer ilmu, namun juga bertugas untuk membentuk akhlak yang baik pada diri peserta didik. Pendidik dapat membentuk akhlak yang baik pada peserta didik dengan melalui serangkaian kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan keteladanan yang dapat merangsang peserta didik untuk mencontoh dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Kepada para orang tua hendaknya lebih memperhatikan akhlak anaknya dan dapat menghindarkan anaknya dari pengaruh negatif yang dapat merusak akhlak mereka. Selain itu, orang tua pun harus selalu memperhatikan anaknya dalam hal keagamaan, karena mampu tidaknya seorang anak dalam membaca Al-Qur'an pun merupakan tanggung jawab orang tua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Assegaf, Abd. Rachman. 2005. *Studi Islam Kontekstual: Elaborasi Paradigma Baru Muslim Kaffah*, Yogyakarta: Gama Media.
- Annur, saipul. 2014. *Metode Penelitian; Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*, Palembang: Noer Fikri Offset.
- Cahyandaru, Handoko. 2013. *Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ektrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2012/2013*, Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*. 2009. Bandung: Diponegoro.
- Departemen Agama RI. 2004. *Panduan kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.
- Fahrudin, Mukhamad. 2014. "Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas X Akutansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014", Skripsi Sarjana Pendidikan, Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter ; Konsep dan Implementasi*, Bandung : Alfabeta.
- Jalaluddin. 2010. *Psikologi Agama; Memahami Perilaku Keagamaan Dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Kadri, Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad. 2016. *Pendidikan Karakter; Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Khon, Abdul Majid. 2014. *Hadis Tarbawi; Hadis-Hadis Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Margono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Nugroho, Anggit Fajar. 2016. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Selanegara Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga", Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, Perpustakaan IAIN Purwokerto.

- Nusantara, Jevrie Randy Giovani. 2013. “*Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang*”, Skripsi Sarjana Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
- Permendikbud RI No.81A Tahun 2013. 2013. *tentang Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Pusat Bahasa.
- Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014. 2014. *tentang kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, (online), (sdm. data. Kemdikbud.go.Id). Diakses 23 Oktober 2016 Hari Minggu Jam 09:08.
- Purwanto, Ngalm. 2012. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Jakarta: Rosdakarya.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan ( pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R n D )*, Bandung : Alfabeta.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung. Dan beberapa Komponen Layanan Khusus*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Suma, Muhammad Amin. 2013. *Ulumul Qur’an*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syarbani, Amirulloh. 2016. *Penididikan Karakter Berbasis Keluarga : Studi tentang Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga Perspektif Islam*, Jakarta : Ar-Ruzz Media.
- Tim Media. 2002. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: Media Centre.
- Tim Penyusun Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Dan Karya Ilmiah*, IAIN Press: Palembang.
- Undang-Undang R.I. No. 20 Tahun 2003. 2011. *Tentang SISDIKNAS dan Peraturan Pemerintah R.I. Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar*, Bandung: Citra Umbara.
- Undang-Undang SISDIKNAS. 2013. *Sistem Pendidikan Nasional; UU RI No. 20 Th. 2003*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Wahab, Rohmalina. 2014. *Psikologi Agama*, Palembang : Grafika Telindo.